

**SURVEI TENTANG KEBERLANJUTAN DAMPAK DARI
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA WARGA JAYA,
DESA CIBADAK DAN DESA PABUARAN**

(Studi kasus pasca pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata)

ANISA NURTRIA MUHARANI

5525129041



Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan

**PROGRAM STUDI TATA BUSANA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

ABSTRAK

Anisa Nurtria Muharani Survei Tentang Keberlanjutan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Warga Jaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang keberlanjutan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata di tiga Desa yaitu Desa Warga Jaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran. Penelitian ini dilakukan di tiga desa tersebut pada Bulan September 2015 hingga bulan Januari 2016. Responden pada penelitian ini adalah warga-warga yang pernah mengikuti kegiatan program Kuliah Kerja Nyata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data yang diperoleh dengan survey menggunakan angket.

Penelitian Survei Tentang Keberlanjutan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Warga Jaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran telah di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan setiap pernyataan angket telah di uji Validitas dengan 2 dosen ahli dan telah di uji coba kepada 30 responden di dalam sampel.

Hasil dari indikator keberlanjutan Ekonomi sebesar 83,3% responden menyatakan kesetujuannya bahwa keberlanjutan ekonomi merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia, sumber daya modal dan keahlian kewirausahaan yang baru untuk mereka, indikator keberlanjutan sosial sebesar 79,2% responden menyatakan kesetujuannya bahwa sikap atau rasa untuk kecenderungan bertindak atau bertingkah laku untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik dan pada indikator keberlanjutan Lingkungan sebesar 93,8% responden menyatakan kesetujuannya bahwa keberlanjutan lingkungan dapat mengelola sumber daya yang ada untuk melestarikan fungsi ekosistem sebagai penopang kehidupan.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa yang mengikuti matakuliah Kuliah Kerja Nyata agar dapat memberikan kreativitasnya untuk masyarakat desa dan dapat menyesuaikan program-program apa saja yang masyarakat butuhkan.

Kata kunci : Keberlanjutan, Kuliah Kerja Nyata, masyarakat desa

ABSTRAK

Anisa nurtria muharani of the survey on the sustainability of program college work real in the village residents jaya, village cibadak and village pabuaran, thesis. Jakarta: course of study education of fashion, of the science family welfare (construction cost index), of engineering faculty jakarta state university, 2016.

This research aims to understand about sustainability program lectures real work in three villages namely desa residents jaya , village cibadak and villages pabuaran .This experiment in doing in the three villages in september 2015 until january 2016 .Respondents at this research is that the men had once followed program activities college real work .This study using methods quantitative research with the kind of research descriptive , the data obtained by using poll survey .

Research program survein about sustainability college work evident in villages the people jaya , village cibadak and villages pabuaran have been konsultasikan for lecturers mentor and any statement survey has tested validity by 2 lecturer experts and has tested to 30 respondents in in the sample

The result of the sustainability of economic indicators of 83,3 % of respondents said kesetujuannya that the sustainability of economic are the activities that can produce human resources , resources capital and expertise entrepreneurship new for them , indicators the sustainability of social of 79,2 % of respondents said kesetujuannya that if or taste for a tendency bertinda or comport oneself to create a thing is better and in indicators the sustainability of environment of 93,8 % of respondents said kesetujuannya that the sustainability of environment be able to manage available resources to preserve function ecosystem as a cantilever life .

Password: the sustainability of , Kuliah Kerja Nyata , the village community.

The result of this research expected useful to university students who follow matakuliah college work real to be able to provide her creativity for the village and to adjust to programs whatever the community need .

Password: the sustainability of , college work real , the village communit

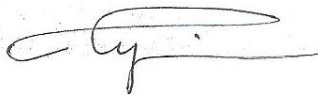
HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

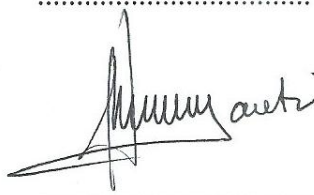
TANGGAL

Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd
NIP. 19640325198032003
(Dosen Pembimbing I)



27 Januari 2016

Dra. Harsuyannti RL. M.Hum
NIP. 195802091982102001
(Dosen Pembimbing II)



27 Januari 2016

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

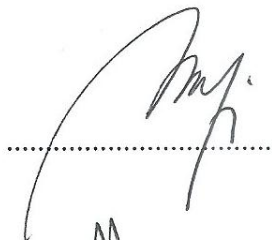
TANGGAL

Vera Utami G. Putri, S.Pd, M.Ds
NIP.198112192006042001
(Ketua Penguji)



26 Januari 2016

Dra. Suryawati, M.Si
NIP. 196404241988112001
(Sekretaris)



26 Januari 2016

Esty Nurbaity, M.KM
NIP. 197409281999032001
(Dosen Penguji)



27 Januari 2016

Tanggal Lulus : 25 Januari 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya penulisan skripsi saya ini asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak kebenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 25 Januari 2016

Yang membuat pernyataan

Anisa Nurtria Muharani

5525129041

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang merupakan prasyarat mendapatkan kelulusan dalam program studi Tata Busana dan syarat mendapatkan gelar Sarjana S1 Kependidikan.

Dalam skripsi ini penulis memilih judul **“SURVEI TENTANG KEBERLANJUTAN DAMPAK DARI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA WARGA JAYA, DESA CIBADAK DAN DESA PABUARAN”**. Dan penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kemampuan pengetahuan serta pengalaman penulis yang terbatas. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya memperbaiki bagi kesempurnaan laporan ini dan dengan harapan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadikan sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Rachman Setya Budi dan Alm. Ibu Nurissyamsiah yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan, dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Wesnina, M.Sn selaku ketua Program Studi Tata Busana
3. Ibu Dra. Suryawati, M.Si selaku Pembimbing Akademik

4. Ibu Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd selaku dosen pembimbing materi penelitian dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Harsuyananti RL. M.Hum selaku dosen metode penelitian yang turut membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh staf dosen pengajar di Program Studi Tata Busana, Jurusan Ilmu Tata Busana Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh teman-teman Tata Busana Alih Program yang telah memberikan motivasi dan semangat selama masa perkuliahan sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Seluruh Warga, Desa Warga Jaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran yang telah membantu pengisian angket.
9. Sahabat-sahabat dan orang yang tersayang Rachma Permata Sari, Aisyah Astuti, Gama Alfian dan Singgih Prasetyo yang telah membantu peneliti dalam memberikan semangat dan menemani peneliti pada saat terjun kelapangan.
10. Kepada kakak-kakak dan adek tercinta yang telah mendukung pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata penulisan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat kepada penulis dan kepada semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 25 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN	
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masala.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Survei.....	7

2.1.2	Keberlanjutan.....	8
2.1.3	Studi Kasus.....	19
2.1.4	Program Kuliah Kerja Nyata.....	20
2.1.4.1	Kuliah Kerja Nyata.....	20
2.1.4.2	Tujuan Kuliah Kerja Nyata.....	21
2.1.4.3	Sasaran Kuliah Kerja Nyata.....	23
2.1.4.4	Ciri-ciri Kegiatan KKN.....	26
2.1.4.5	Pengusulan Tema KKN.....	27
2.1.5	KKN di Desa.....	29
2.1.5.1	Pengertian Desa.....	29
2.1.5.2	Lokasi Kuliah Kerja Nyata.....	30
2.1.5.3	Program Mahasiswa KKN.....	37
2.1.5.4	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	44
2.2	Kerangka Berfikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Tujuan Operasional Penelitian.....	47
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3	Metode Penelitian.....	47
3.4	Variabel Penelitian.....	48
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
3.6	Populasi dan Teknik Sampel.....	48
3.7	Instrumen Penelitian.....	49

3.8 Uji Persyaratan Instrumen.....	51
3.9 Teknik engumpulan Data.....	53
3.10 Teknis Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	54
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	54
4.3 Analisis Deskriptif Data Perbutir Pernyataan.....	56
4.4 Analisis Deskriptif Data Per Indikator.....	67
4.5 Analisis Deskriptif Data Per Variabel.....	69
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
4.7 Kelemahan Penelitian.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Implikasi.....	73
5.3 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabe 2.1 Batas Wilayah Desa Wargajaya.....	32
Tabel 2.2 Batas Wilaya Desa Pabuaran.....	33
Tabel 2.3 Batas Wilaya Desa Cibadak	35
Tabel 2.4 Luas Wilaya dan Pembangunan Desa cibadak.....	36
Tabel 2.5 Jarak Tempuh.....	36
Table 2.6 kegiatan Program KKN.....	37
Tabel 3.1 Kisi-kisi.....	51
Table Pernyataan 4.1 Program KKN meningkatkan keterampilan.....	56
Table Pernyataan 4.2 Ilmu yang di dapat dari program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.....	57
Table Pernyataan 4.3 Pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.....	57
Table Pernyataan 4.4 Keterampilan yang anda dapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar anda.....	58
Table Pernyataan 4.5 Program KKN memberikan wawasan baru.....	58
Table Pernyataan 4.6 Sumber modal merupakan hal yang sangat penting	59
Table Pernyataan 4.7 Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal.....	59

Table Pernyataan 4.8 Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.....	60
Table Pernyataan 4.9 Sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN.....	60
Table Pernyataan 4.10 Pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.....	61
Table Pernyataan 4.11 Ilmu yang didapat dari program KKN, membuat responden mampu untuk berwirausaha.....	61
Table Pernyataan 4.12 Pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian untuk membuka usaha.....	62
Table Pernyataan 4.13 Responden semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.....	62
Table Pernyataan 4.14 Setelah mengikuti kegiatan KKN responden sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada dirinya.....	63
Table Pernyataan 4.15 Setelah mengikuti kegiatan KKN responden termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.....	63
Table Pernyataan 4.16 Program KKN membuat responden termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.....	64
Table Pernyataan 4.17 Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan responden saat ini.....	64
Table Pernyataan 4.18 Program KKN membuat lebih mandiri.....	64

Table Pernyataan 4.19 Pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru.....	65
Table Pernyataan 4.20 Program KKN di lingkungan responden, tidak membuat lingkungan responden menjadi lebih baik.....	65
Table Pernyataan 4.21 Program KKN, membantu perbaikan di lingkungan responden.....	66
Table Pernyataan 4.22 Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan.....	66
Table Pernyataan 4.23 Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar responden.....	67
Table 4.24 Indikator Keberlanjutan Ekonomi.....	67
Tabel 4.25 Indikator Keberlanjutan Sosial.....	68
Tabel 4.26 Indikator Keberlanjutan Lingkungan.....	69
Table 4.27 Per Variabel.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 mengukur tubuh.....	31
Gambar 2.2 meletakkan pola.....	41
Gambar 2.3 langkah-langkah menjahit gamis	41
Gambar 2.4 pola dasar rok.....	41
Gambar 2.6 Jepitan Rambut	44
Gambar 2.6 Jepitan Rambut.....	44
Gambar 2.7 Skema Alur fikir.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi berupa perdagangan bebas membutuhkan persaingan ketat, menuntut kita bangsa Indonesia untuk mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas. Salah satu cara melalui pendidikan. Karena pendidikan membuat seseorang berpikir dan berwawasan luas serta membuat seseorang yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu dalam bertindak laku dan menentukan tindakan berdasarkan akal dan pikiran.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Pendidikan dapat berjalan karena adanya lembaga-lembaga pendidikan berupa swadaya masyarakat maupun milik pemerintah. Salah satu lembaga adalah Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang mempunyai enam fakultas dan satu program Pasca Sarjana. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)¹. Dari keenam fakultas terdapat Fakultas Teknik yang memiliki beberapa jurusan yaitu jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK). Pada jurusan IKK memiliki tiga program studi yaitu Tata Busana, Tata Boga, dan Tata Rias.

¹ Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta 2001, hal: 3.

Pendidikan dan pengajaran dapat diwujudkan melalui proses perkuliahan di kampus, pemberian materi perkuliahan, ataupun proses praktek mengajar di sekolah-sekolah. Proses penelitian dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan disiplin ilmu IKK. Pengabdian pada masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan jurusan, dan di aplikasikan pada salah satu program mata kuliah pilihan yang wajib ditempuh yaitu Kuliah Kerja Nyata.

Kuliah kerja nyata merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang menempuh tingkat strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan sekelompok mahasiswa yang komposisinya terdiri dari berbagai disiplin ilmu untuk menangani masalah-masalah yang nyata dalam pembangunan di pedesaan atau di kelurahan secara terpadu dan interdisipliner².

Pada dasarnya Program Kuliah Kerja Nyata merupakan program yang bersentuhan langsung oleh masyarakat, dengan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh perguruan tinggi yang seharusnya dapat membuat Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Oleh karena itu Perguruan Tinggi pun di tutut untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang dapat menjadi penggerak dari perubahan masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satu di dalamnya adalah kegiatan KKN mahasiswa, dalam kegiatan KKN ini

² Ahmad fida, Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (semarang: Rineka Cipta 1997)

mahasiswa harus dapat mengembangkan misi perubahan masyarakat tersebut. Untuk dapat mengembangkan misi perubahan tersebut, kegiatan KKN harus didesain secara cermat dengan kajian dan pertimbangan yang mendalam agar dapat berjalan dengan baik dan mempunyai dampak positif terhadap perubahan masyarakat tersebut.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi. Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengembangkan dan menyukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, didalamnya termasuk usaha meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam memecahkan masalahnya sendiri³. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat.

Bagi mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata merupakan tempat untuk berinteraksi secara langsung kepada masyarakat, sehingga mereka dapat memahami permasalahan-permasalahan yang ada ditengah masyarakat dan diharapkan dapat membantu atau memberikan jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada ditengah masyarakat. Disamping itu juga, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa, sehingga diharapkan setelah mereka selesai

³ Buku Panduan Pelaksanaan dan Penelitian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti, 2006

mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata terdapat perubahan karakter yang lebih baik pada diri mahasiswa tersebut.

Pengalaman, pemikiran, dan berbagai informasi yang ada, maupun berbagai hasil evaluasi yang selalu diadakan oleh KKN di Perguruan Tinggi Negeri secara ilmiah mengungkapkan bahwa KKN memberikan manfaat dalam proses belajar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat di dalam menangani dan memecahkan masalah-masalah yang ada di desa. Namun, berdasarkan Hasil dari wawancara peneliti dengan warga setempat belum adanya kegiatan yang di manfaat kan oleh masyarakat dari program yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN dan dari hasil wawancara peneliti kepada ibu Sanih selaku sekretaris PKK bahwa belum ada program-program yang berlanjut dari kegiatan mahasiswa KKN. Dilihat dari hasil wawancara peneliti kepada warga dan selaku sekretaris PKK, peneliti ingin meneliti tentang Keberlanjutan Dampak dari Program Kuliah Kerja Nyata.

Desa yang menjadi penelitian ini yaitu Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran, Desa-desa tersebut terletak di Kabupaten Bogor bagian timur tepatnya di Kecamatan Sukamakmur, Jonggol Jawa Barat. Di desa ini lah peneliti melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat sekitar bahwa tidak adanya keberlanjutan dari Program-program yang di lakukan mahasiswa di desa-desa tersebut. Ini menjadi pertanyaan bagi peneliti, karena waktu pelaksanaan KKN warga tampak antusias untuk mengikuti program mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah program Kuliah Kerja Nyata bermanfaat bagi masyarakat desa?
2. Bagaimanakah pendapat masyarakat tentang program kuliah kerja nyata?
3. Bagaimanakah keberlanjutan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata setelah ditinggalkan?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah diatas perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan lebih terfokus dalam memahami uraian yang dijabarkan. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah pada keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan lingkungan di Desa Wargajaya, Desa Pabuaran, dan Desa Cibadak.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah hanya pada "Bagaimanakah keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan dilakukan di Desa Wargajaya, Desa Pabuaran, dan Desa Cibadak ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Dari berbagai masalah yang dibahas dapat dikemukakan tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar manfaat program Kuliah Kerja Nyata untuk masyarakat desa.
2. Untuk mengetahui kegiatan para mahasiswa dalam rangka perwujudan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi di masyarakat.
4. Untuk melakukan perbaikan pelaksanaan KKN tahun berikutnya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang pada halaman sebelumnya, maka dapat dijelaskan beberapa kegunaan penelitian, yaitu:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan di masyarakat pedesaan yang belum tentu di dapat di perguruan tinggi.
2. Bagi peneliti, dapat menambah rasa sosialisai terhadap permasalahan-pemasalahan ada didesa ataupun di sekitarnya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dengan adanya program KKN di desa.
4. Bagi LPM, khususnya Tim Kuliah Kerja Nyata sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata berikutnya terutama dalam meemberikan masukan kepada mahasiswa tentang permasalahan yang nyata yang ada di pedesaan.
5. Sebagai informasi bagi jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK).

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Survei

Survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden responden individunya⁴. Pendapat lain juga mengatakan bahwa survey adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu didalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan⁵.

Survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta. Dalam metode survey juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam mengeni masalah serupa sehingga hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa datang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhaap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel.

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara koprohensif. Survei yang dilakukan dalam penelitian biasanya dengan menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan mengetahui: siapa mereka,

⁴ Hartono,J,H. Metode Penelitian. BPFE Yogyakarta:2004

⁵ Moehar Daniel, Metode Penelitian Sosial Ekonomi (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). Hal. 44

apayang mereka piker, rasakan, atau cenderung suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif ⁶.

Kunci dari pengumpulan informasi adalah pada proses wawancara. Adapun teknik wawancara umum untuk survei yaitu :

- 1) Membangun hubungan baik dengan responden
- 2) Mempertahankan kenetralan
- 3) Mempertahankan diri dan menjelaskan tujuan survey
- 4) Mengajak responden bekerja sama
- 5) Probing adalah teknik pewawancara untuk merangsang pikiran responden sehingga memperoleh informasi lebih banyak, dalam hal ini pewawancara harus mampu komunikatif, rileks, interaktif, akrab, dan kritis tetapi tidak memojokkan responden dan tidak bernada interogasi
- 6) Mencatat hasil wawancara⁷

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa survey adalah suatu teknik mengumpulkan informasi dari responden dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada responden.

2.1.2 Keberlanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep dasar dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan. Menurut, *Independent Commission Of Population and Quality life* bahwadefinisi keberlanjutan adalah

⁶ Hartono,J,H. Metode Penelitian. BPFE Yogyakarta:2004

⁷ Masri, Singarimbun. Metode Penelitian Survei, (Jakarta PT.Elek Media Komputindo,1996), hal Xxii

perbaikan kualitas hidup secara terus menerus bagi semua makhluk hidup. Jika dihubungkan dengan definisi umum tentang pembangunan berkelanjutan adalah apa yang dapat dinikmati pada saat ini, dapat pula dinikmati pada saat mendatang.

Menurut David Munro dalam jurnalnya "*Sustainability : Rhetoric or Reality?*" (Trzyna, 1995 : 28-29) pembangunan yang berkelanjutan adalah pembangunan yang manfaatnya berlanjut dan terpelihara secara jelas. Untuk mengkategorikan aktivitas berkelanjutan adalah dengan memprediksi resiko terbaik untuk masa depan. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa pembangunan berkelanjutan adalah suatu kegiatan yang kompleks yang dapat diharapkan untuk meningkatkan kondisi manusia menjadi lebih baik dan peningkatan tersebut dapat terpelihara.

Salim, (2004: 16), pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang. Di dalamnya terkandung dua gagasan penting yaitu; a) gagasan "kebutuhan" yaitu kebutuhan esensial untuk memberlanjutkan kehidupan manusia, dan b) gagasan keterbatasan yang bersumber pada kondisi teknologi dan organisasi sosial terhadap kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Gagasan pembangunan berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan kini dan aspirasi manusia merupakan tujuan utama pembangunan. Pembangunan berkelanjutan mengharuskan dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar bagi semuanya dan diberinya kesempatan kepada semua untuk mengejar cita-cita akan kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi, berbagai kemungkinan, dan peluang bagi tiap anggota atau kelompok masyarakat dari tiap lapisan sosial, ekonomi dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap alam.

Tiga aspek penting dalam Pembangunan berkelanjutan

1. pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan,
2. pembangunan sosial yang berkelanjutan, dan
3. pengelolaan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Menurut Keraf (2010), dalam menjamin agar ketiga aspek pembangunan diatas terpenuhi, ada tiga prinsip utama pembangunan berkelanjutan yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Prinsip demokratis, yaitu menjamin agar pembangunan dilaksanakan sebagai perwujudan kehendak bersama seluruh rakyat. Pembangunan merupakan implementasi aspirasi dan kehendak masyarakat demi kepentingan masyarakat, adanya partisipasi masyarakat dalam merumuskan kebijakan, akses informasi yang jujur dan terbuka serta akuntabilitas publik.
2. Prinsip keadilan, menjamin bahwa semua orang dan kelompok masyarakat memperoleh peluang yang sama untuk ikut dalam proses pembangunan dan kegiatan produktif serta ikut dalam menikmati hasil-hasil pembangunan. Prinsip keadilan menuntut agar ada distribusi manfaat dan beban secara proporsional antara semua orang dan kelompok masyarakat serta menuntut adanya peluang yang sama bagi generasi yang akan datang

untuk memperoleh manfaat secara sama atau proporsional dari sumberdaya ekonomi Negara.

3. Prinsip berkelanjutan, prinsip ini sejalan dengan kenyataan bahwa sumberdaya ekonomi terbatas, aspek sosial-budaya dan lingkungan hidup adalah aspek yang berdimensi jangka panjang dan bahwa pembangunan berlangsung dalam ruang ekosistem yang mempunyai interaksi rumit. Prinsip berkelanjutan mengharuskan kita untuk menggunakan pola-pola pembangunan dan konsumsi yang hemat energi, hemat bahan baku, dan hemat sumber daya alam dan menunjang prinsip keadilan antargenerasi.

Selanjutnya *Word Summit on the The Sustainable Development* dalam Salim, 2004: 1) menyepakati pola pembangunan berkelanjutan yang memuat sekaligus tiga unsur pokok:

1. Pembangunan ekonomi berkelanjutan yang memuat kegiatan menaikkan pendapatan generasi masa kini tanpa mengurangi kesempatan generasi depan untuk menaikkan pendapatannya, sehingga proses pembangunan berlangsung sustainable.
2. Pembangunan sosial berkelanjutan yang memuat tentang pengembangan kualitas masyarakat secara sustainable ditopang oleh ketiadaan kemiskinan, kelaparan dan naiknya kadar pendidikan serta kesehatan dalam ruang lingkup kehidupan sosial.
3. Pembangunan lingkungan berkelanjutan yang memuat tentang pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan dengan melestarikan fungsi ekosistem sebagai penopang kehidupan.

Haris (2000) dalam Fauzi (2004) melihat bahwa konsep keberlanjutan dapat diperinci menjadi tiga aspek pemahaman, yaitu:

1. Keberlanjutan ekonomi, yang diartikan sebagai pembangunan yang mampu menghasilkan barang dan jasa secara kontinu untuk memelihara keberlanjutan pemerintahan dan menghindari terjadinya ketidak seimbangan sektoral yang dapat merusak produksi pertanian dan industri.
2. Keberlanjutan lingkungan: Sistem yang berkelanjutan secara lingkungan harus mampu memelihara sumberdaya yang stabil, menghindari eksploitasi sumberdaya alam dan fungsi penyerapan lingkungan. Konsep ini juga menyangkut pemeliharaan keanekaragaman hayati, stabilitas ruang udara, dan fungsi ekosistem lainnya yang tidak termasuk kategori sumber-sumber ekonomi.
3. Keberlanjutan sosial: Keberlanjutan secara sosial diartikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, menyediakan layanan social termasuk kesehatan, pendidikan, gender, dan akuntabilitas politik.

Dari beberapa penjelasan mengenai pembangunan berkelanjutan yang telah saya kemukakan di atas maka saya dapat menyimpulkan maksud keberlanjutan dalam penelitian ini, yaitu dapat terpeliharanya kegiatan-kegiatan yang diberikan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata yang kemudian dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat dan berproses menjadi meningkat (lebih baik) atau dapat berkembang serta merangsang timbulnya kegiatan

lainnya sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan warga dari waktu ke waktu dan menjadi bagian dari kehidupan warga setempat.

A. Keberlanjutan Ekonomi

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada. SDM adalah penduduk usia kerja yang produktif, bekerja untuk memperoleh pendapatan. Jumlah penduduk yang tidak berkualitas akan menjadi beban jika tidak berkualitas sebagai manusia yang memiliki nilai tambah / value added).

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan sumber daya manusia yang memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Manfaat yang baik akan berguna bagi diri kita, masyarakat dan negara. Apabila kita mencari pekerjaan atau membuat lapangan pekerjaan sendiri, kita bisa melihat dari kelebihan dan kemampuan yang kita miliki dari sumber daya kita. Hal ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di negara kita. Jadi sangatlah penting sumber daya manusia itu bagi kehidupan kita.

Sumber Daya Manusia sangatlah penting untuk negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Ini dikarenakan penduduk yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas akan membangun

bangsanya untuk menjadi negara maju yang memiliki penduduk yang cerdas dan cakap dalam membangun bangsa dan negaranya. Maka Sumber Daya Manusia sangat perlu di tingkatkan di Indonesia untuk mendapatkan cita-cita bangsa Indonesia.

2) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengolah kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

Modal adalah segala yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Modal dapat meliputi uang, teknologi, peralatan, mesin-mesin, tanah, informasi, dan sebagainya.

3) Keahlian Kewirausahaan

keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi). Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada. Sementara itu, sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk

menggali dan mengolah kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

B. Keberlanjutan Sosial

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat yang mencakup perubahan dalam aspek-aspek struktur dari suatu masyarakat, atau karena terjadinya perubahan dari faktor lingkungan, dikarenakan berubahnya sistem komposisi penduduk, keadaan geografis, serta berubahnya sistem hubungan sosial, maupun perubahan pada lembaga kemasyarakatannya. Perubahan ini menyangkut pada seluruh segmen yang terjadi di masyarakat pada waktu tertentu. Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk tetapi merupakan sebuah proses. Perubahan sosial merupakan sebuah keputusan bersama yang diambil oleh anggota masyarakat. Konsep dinamika kelompok menjadi sebuah bahasan yang menarik untuk memahami perubahan sosial.

Berdasarkan besar kecilnya pengaruh yang terjadi pada masyarakat, perubahan sosial dibagi menjadi 2, yakni perubahan sosial yang besar dan perubahan sosial yang kecil. Perubahan sosial yang besar pada umumnya adalah perubahan yang akan membawa pengaruh yang besar pada masyarakat. Misalnya, terjadinya proses industrialisasi pada masyarakat yang masih agraris. Di sini lembaga-lembaga kemasyarakatan akan terkena pengaruhnya, yakni hubungan kerja, sistem pemilikan tanah, klasifikasi masyarakat, dan lainnya.

Sedangkan perubahan sosial yang kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa akibat yang langsung pada masyarakat. Misalnya, perubahan bentuk potongan rambut pada seseorang, tidak akan membawa pengaruh yang langsung pada masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan tidak akan menyebabkan terjadinya perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Perubahan sosial ini berpengaruh juga terhadap sikap dan persepsi manusia atau masyarakat.

1). Sikap Masyarakat

Sikap merupakan salah satu gejala psikis. Menurut Bloom (1979,21) sikap dapat diasumsikan dalam kawasan efektif, seperti halnya minat, apresiasi, cita rasa, nilai dan kesadaran. Sikap secara sederhana merupakan kecenderungan untuk bertindak atau bertingkah laku, jadi belum merupakan tingkah laku. Dalam sikap sudah terlihat suatu gejala psikis yang cukup dalam karena ada unsur *choice* atau memilih seperti diungkapkan Krech dan Ballachey(1979;137-139).

Krech dan Ballachey menyatakan sikap merupakan masalah pokok dalam psikologi sosial dan merupakan kecenderungan pro dan kontra dalam obyek sosial. Sikap juga merupakan tingkah laku sosial individu yang dibentuk karena informasi yang sampai padanya bagi pemuasan kebutuhannya. Winkel (1988:35-36) menyatakan sikap sebagai kecenderungan untuk menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian atas obyek tersebut. Jika obyek tersebut dinilai berguna maka seseorang akan berkecenderungan menerima secara positif, sebaliknya bila dianggap tidak berguna akan diberi reaktif negatif.

2). Presepsi Masyarakat

Seorang pakar organisasi bernama Robbins (2001 : 88) mengungkapkan bahwa Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka.

Sejalan dari definisi diatas, seorang ahli yang bernama Thoha (1998 : 23), mengungkapkan bahwa persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan maupun pendengaran.

persepsi masyarakat adalah sebuah proses dimana sekelompok individu yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu, memberikan tanggapan terhadap hal-hal yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Robbins (2001 : 89) mengemukakan bahwasanya ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu :

1. Pelaku persepsi, bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya dan penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi individu itu.
2. Target atau objek, karakteristik-karakteristik dan target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dalam keadaan terisolasi, hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi seperti kecendrungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau yang mirip

3. Situasi, dalam hal ini penting untuk melihat konteks objek atau peristiwa sebab unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita.

C. Keberlanjutan Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.⁸

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang hidup dengan semua benda, daya dan keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.(UU No. 23 Tahun 1997).

Menurut Annon 1990, pengelolaan lingkungan yang meliputi pelestarian ekosistem memerlukan jbaran operasional dengan kriteria yang memungkinkan campur tangan teknis, sosial, ekonomi dan politik yang dirancang dalam keterlanjutan.Dalam merumuskan kebijakan dan campur tangan didasarkan pada beberapa kriteria yaitu efisiensi ekonomi, keadilan, kesehatan dan berdikari.

⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>

2.1.3 Studi Kasus

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Studi kasus, seperti yang dirumuskan *Robert K. Yin (2008;1)*, merupakan sebuah metode yang mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur *how* dan *why* pada pertanyaan utama penelitiannya dan meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) serta sedikitnya peluang peneliti dalam mengontrol peristiwa (kasus) yang ditelitinya⁹.

Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang, subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu yang diteliti secara mendalam. Studi kasus ini memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, yaitu diantaranya (1) menempatkan obyek penelitian sebagai kasus, (2) memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer, (3) dilakukan pada kondisi kehidupan sebenarnya, (4) menggunakan berbagai sumber data, (5) menggunakan teori sebagai acuan penelitian¹⁰.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa studi kasus adalah suatu penelitian terhadap suatu objek yang dilakukan secara intensif, holistic, dan sistematis mulai dari latar belakang, sifat, dan karakteristik secara mendalam. Tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara rinci tentang sesuatu yang dipelajari termasuk implikasinya. Dengan demikian, subjek

⁹Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Pers

¹⁰<http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/29/pedoman-penelitian-kualitatif-studi-kasus/>

penelitian dapat ditetapkan individu, kelompok, organisasi, masyarakat, dan lain-lain.

2.1.4 Program Kuliah Kerja Nyata

2.1.4.1 Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Dalam buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.¹¹

Kuliah Kerja Nyata menurut Amijaya adalah kegiatan sekelompok mahasiswa yang komposisinya terdiri dari berbagai ilmu untuk menangani masalah-masalah yang nyata pembangunannya di pedesaan atau di kelurahan secara terpadu dan interdisipliner.¹² Menurut Selamat, Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upayanya meningkatkan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambahan yang lebih besar pada pendidikan tinggi.¹³

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian dibidang Ipteks untuk

¹¹ Ahmad fida, Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (semarang: Rineka Cipta 1997)

¹² LPM UNJ, pedoman Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa 2002

¹³ Selamat Margono, arti dan tujuan kuliah kerja nyata (lampung 19-25 juli 1993) hal 6

mensejahterakan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinegris, dan professional.

Pengertian pengabdian kepada masyarakat ialah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mengsucceskan pembangunan dan pengembangan manusia menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka Kuliah Kerja Nyata dapat diartikan sebagai matakuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 yang harus ditempuh oleh mahasiswa program sarjana satu (S1), yang terdiri dari kegiatan berupa pengabdian terhadap masyarakat dan dilaksanakan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing.

2.1.4.2 Tujuan Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) salah satu bentuk pengintegrasian antara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian, yang terutama dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan Perguruan Tinggi dan pemerintah daerah secara interdisipliner dan kurikuler. Tujuan KKN dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan

Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggualangan masalah-masalah tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

Secara umum KKN mempunya tujuan sebagai berikut :

- a) Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- b) Mahasiswa dapat berpikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta memepsiapkan kader-kader pembangunan.
- c) Agar perguruan tinggi dapat menghilangkan sarjana pengisi tekknostuktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d) Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, intansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

- e) Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumberdaya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan.
- f) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai social yang berlaku.
- g) Mempercepat upaya pembinaan insitusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi. Pembimbingan masyarakat ke arah maju dan modern memerlukan adanya usaha insttusionalisasi dan profesionalisasi di mana Perguruan Tinggi mempunya potensi untuk itu.
- h) Perguruan Tinggi mempunya umpan balik dari masukan yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.¹⁴

2.1.4.3 Sasaran Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tiga kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah dan Perguruan Tinggi yang merupakan lembaga ilmiah dan masyarakat ilmiah. Masing-masing kelompok sasaran memperoleh kemanfaatan dengan adanya KKN sebagai berikut:

¹⁴ Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

1) Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerja sama antarsektor.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap kemanfaatan ilmu, teknologi dan seni yang dipelajarinya bagi pelaksanaan pembangunan.
- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- e. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antarsektor.
- f. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisor dan problem solver.
- g. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat.

- h. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung, akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan.

2) Masyarakat dan Pemerintah Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu teknologi dan seni dalam merencanakan dan meaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
- e. Memanfaatkan pembangunan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berda di bawah tanggung jawabnya.

3) Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasia mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu yang diasuh di Perguruan Tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
- b. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan masa.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.¹⁵

2.1.4.4 Ciri-ciri Kegiatan KKN

Sebagai kegiatan kurikuler dalam sistem SKS, KKN adalah merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya mempunyai sifat yang lebih

¹⁵ Ir. Nisyamhuri, Mahasiswa dan Pembangunan Desa, Undip, Semarang 1991. Hal. 12

spesifik bila disejajarkan dengan kegiatan kulikuler yang lain, misalnya kegiatan kuliah, praktikum di laboratorium, atau kuliah kerja lapangan. Kegiatan kuliah atau praktikum laboratorium dapat sepenuhnya dilaksanakan di dalam kampus dan dilaksanakan pada tingkat Jurusan atau Fakultas, maka menurut Sutrisno (1990) kegiatan KKN mempunyai ciri-cir sebagai berikut:

- a. KKN adalah kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas yang ada, jadi KKN adalah kegiatan yang bersifat antar Fakultas (interdisiplin).
- b. KKN banyak melibatkan komponen yang ada di dalam kampus.
- c. Keterlibatan komponen di luar kampus (pemerintah daerah, masyarakat di lokasi KKN, serta kelompok masyarakat lainnya), merupakan parameter penentu disamping parameter penentu dari dalam kampus.

Mengingat banyaknya komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program KKN serta adanya beberapa sifat khas dalam KKN, maka faktor koordinasi dalam pelaksanaan KKN sangat menentukan tingkat keberhasilan.¹⁶

2.1.4.5 Pengusulan Tema KKN

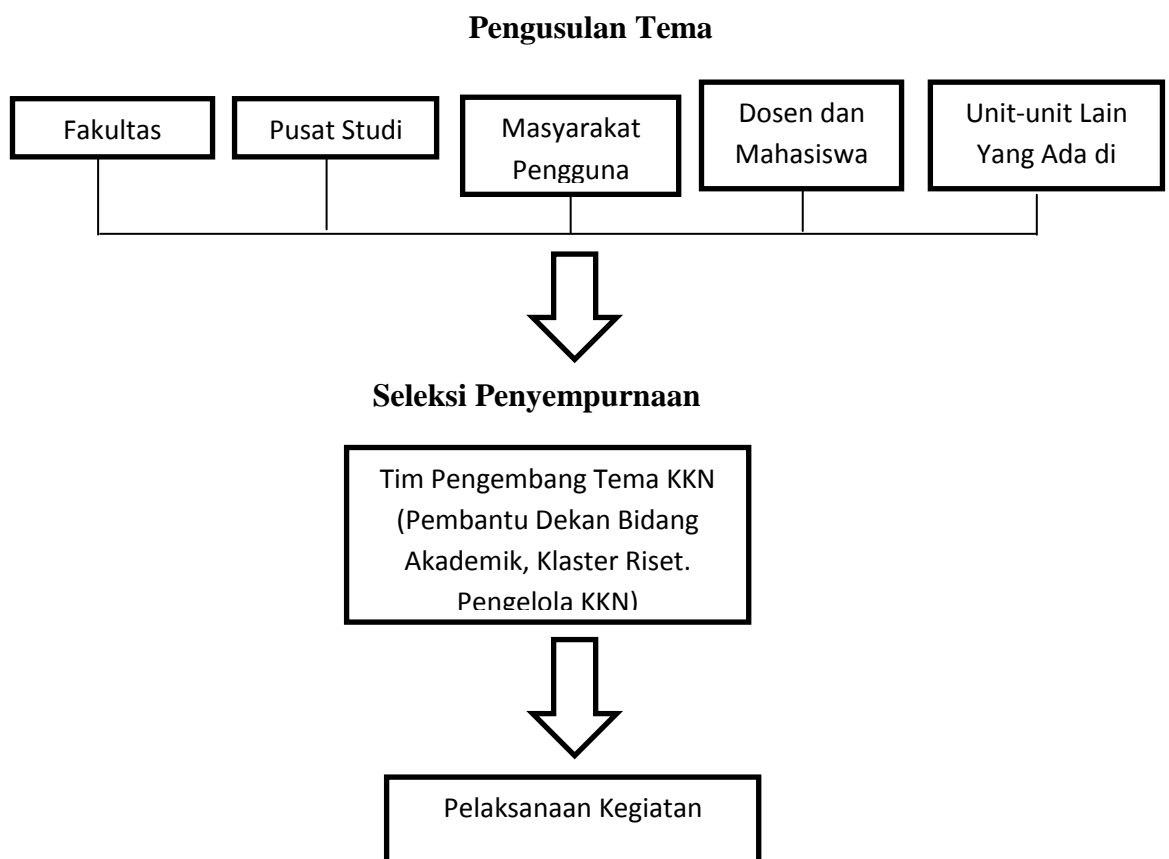
Tema-tema yang diusulkan oleh pengusulan diaring melalui proses penyeleksian dan penyempurnaan. Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta persyaratan pelaksanaan,

¹⁶Ibid., hal. 3

serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan oleh pengelola KKN.

Secara lengkap hal ini diuraikan sebagai berikut:

- a) Proses penjaringan tema dapat dilihat pada gambar 1.



Gamabar 1. Proses Penjaringan Tema

- b) Persyaratan Penjaringan Tema
- c) Prosedur Perijinan Lokasi Kegiatan KKN¹⁷

¹⁷ Buku Panduan Pembekalan KKN-PPM Universitas Negeri Jakarta 2014

2.1.5 KKN di Desa

2.1.5.1 Pengertian Desa

Kata desa berasal dari bahasa India yakni “swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas (Yuliati dkk,2003:24). Menurut Undang-Undang No.43 tahun 2014 Pasal 1, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memerhatikan asal usul desa dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Pembentukan desa dapat berupa penggabungan beberapa desa, atau bagian desa yang bersandingan, atau pemekaran dari satu desa menjadi dua desa atau lebih, atau pembentukan desa di luar desa yang telah ada. Desa dapat diubah atau disesuaikan statusnya menjadi kelurahan berdasarkan prakarsa pemerintah desa bersama BPD dengan memerhatikan saran dan pendapat masyarakat setempat. Desa yang berubah menjadi kelurahan, lurah dan perangkatnya diisi dari pegawai negeri sipil dan kekayaannya menjadi kekayaan daerah dan dikelola oleh kelurahan yang bersangkutan untuk kepentingan masyarakat setempat. Dalam wilayah desa dapat dibagi atas dusun yang

merupakan bagian wilayah kerja pemerintahan desa dan ditetapkan dengan peraturan desa. Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Kewenangan desa menurut Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 7 di antaranya adalah urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa, urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang diserahkan pengaturannya kepada desa dan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten serta urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundangan-undangan yang diserahkan kepada desa. Khusus berhubungan dengan urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa antara lain menetapkan peraturan desa, memilih pimpinan pemerintahan desa, memiliki kekayaan sendiri, menggali dan menetapkan sumber-sumber pendapatan desa, menyelenggarakan gotong royong, dan lainlain.

2.1.5.2 Lokasi KKN

Lokasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta di laksanakan di Desa-desa, salah satunya yaitu di kecamatan Sukamakmur. Kecamatan Sukamakmur terletak di Kabupaten Bogor Jawa Barat, Kecamatan Sukamakmur merupakan pemekaran dari Kecamatan Jonggol,

jadi jarang orang yang tau tentang keberadaannya ini, dan juga termasuk kedalam kategori Desa Tertinggal di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. Kecamatan Sukamakmur memiliki wilayah-wilayah pedesaan atau kelurahan antara lain yaitu Desa Cibadak, Desa Pabuaran, Desa Sirnajaya, Desa Sukadamai, Desa Sukaharja, Desa Sukamakmur, Desa Sukamulya, Desa Sukaresmi, Desa Sukawangi, dan Desa Wargajaya.

Penempatan lokasi-lokasi Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Sukamakmur hanya di tiga desa atau kelurahan yaitu Desa pabuaran, Desa cibadak, dan Desa Wargajaya. Berikut profil ke tiga desa tersebut :

1. Profil Desa Wargajaya

Kondisi Geografis

Desa Wargajaya merupakan desa yang terletak di di kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Desa ini terletak di daerah pegunungan Kabupaten Bogor. Desa ini juga bersebelahan langung dengan desa lainnya, seperti Desa Sukasirna yang berbatasan langsung dengan Desa Wargajaya. Desa ini berada di ketinggian yang menyebabkan pada malam hari akan terasa udara yang dingin dan sejuk.

Desa ini memiliki 3 buah Dusun, 6 Buah RW, dan 19 RT. Seperti yang di kutip dari data penelitian jumlah pemilih pada pemilu yang sebelumnya, desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 7000 jiwa.

BATAS	WILAYAH	TANDA BATAS
UTARA	Desa Sukadamai	Kali Cipamingkis

TIMUR	Desa Sukaharja	Kali Cipamingkis
SELATAN	Desa Sukawangi	Tanah Kehutanan
BARAT	Desa Sirnajaya	Kali Ciherang
Luas Wilayah		1.567,5 Ha

Sumber : Kelurahan Sukamakmur

Tab 2.1 Batas Wilayah Desa Wargajaya

Kondisi Sosial

Secara mayoritas, warga di desa ini merupakan warga yang menggunakan bahasa sunda dalam berkomunikasi dengan warga lainnya setiap hari. Namun, mereka juga bias berbahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan pendatang baru yang khususnya bukan dari daerah sunda.

Warga di desa Wargajaya merupakan warga yang ramah, terbukti dengan sambutan baik yang disampaikan ketika ada pendatang baru yang datang di desa mereka. Warga di desa Wargajaya pada umumnya bekerja sebagai petani, dan buruh tani.

Kondisi ekonomi

Mayoritas, warga di desa ini, bekerja dan berpenghasilan sebagai petani, mereka bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu ada juga yang berpenghasilan sebagai buruh pekerja, mereka bekerja dengan mengumpulkan batu-batu alam yang nantinya akan di jual ke luar desa.

2. Profil Desa Pabuaran

Desa Pabuaran Terletak antara 130° Lintang Selatan dan 160° Bujur Timur, dengan luas wilayah 24.000.000 m², yang terdiri dari tiga Dusun dengan Rukun Warga (RW) 8 dan 28 Rukun Tetangga (RT). Desa Pabuaran Terdiri dari 3 Dusun, 8 RW, dan 28 RT yaitu :

- Dusun I (RW. 01 s.d RW. 03 Terletak disebelah Barat)
- Dusun II (RW. 04, Terletak disebelah timur)
- Dusun III (RW.04 s.d RW. 08 Terletak disebelah selatan)

Desa Pabuaran Memiliki Batas wilayah administratif sebagai berikut :

ARAH	BATAS WILAYAH DESA	TANDA BATAS
Utara	Desa Leuwi Karet Kecamatan Klapanunggal	Sungai Ciseah
Timur	Desa Cibadak Kecamatan Sukamakmur	Patok Batas
Selatan	Desa Sukajaya Kecamatan Jonggol	Patok Batas
Barat	Desa Tajur Kecamatan Citeureup	Sungai Cileungsi

Tabel 2.2 Batas Wilaya Desa Pabuaran

Sumber : Kelurahan Sukamakmur

Secara Geografis

Desa Pabuaran Merupakan desa yang berda di daerah perbukitan dengan ketinggian 500-700 m dpl (diatas permukaan laut) dan memiliki kemiringan 20 ° - 45° dan merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sukamakmur yang dianggap rawan bencana longsor sehingga perlu

adanya penataan ruang tepat dan kesadaran dari para warganya untuk tidak menebang pohon sembarangan terutama pada daerah-daerah penyangga longsor.

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai wilayah desa Pabuaran membentuk pola Daerah aliran sungai, yaitu DAS. Secara umum akhir-akhir ini terjadi penurunan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibandingkan keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap beberapa sumber mata air yang menjadi sumber kehidupan masyarakat penggarap sawah serta terjadinya pembalakan hutan yang tidak terkendali akibat kurangnya pengawasan dari semua pihak terkait.

Pada umumnya lahan yang terdapat di desa Pabuaran digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Pabuaran memiliki Sumber Daya Alam yang memadai dan siap diolah.

Jumlah Rumah Tangga di Desa Pabuaran Tahun 2007, sebanyak 2.430 Rumah tangga/KK, Tahun 2008 sebanyak 2.490 Rumah Tangga/KK, Tahun 2009 sebanyak 2.560 Ruamah Tangga/KK. Proyeksi jumlah penduduk di desa Pabuaran Tahun 2011 berjumlah 11.250 jiwa. Tahun 2012 Berjumlah 11.500 jiwa.

3. Profil Desa Cibadak

A. DATA GEOGRAFI

1. Batas Wilayah

ARAH	BATAS WILAYAH DESA	TANDA BATAS
Utara	Desa Leuwi Karet Kecamatan Klapanunggal	Sungai Ciseah
Timur	Desa Cibadak Kecamatan Sukamakmur	Patok Batas
Selatan	Desa Sukajaya Kecamatan Jonggol	Patok Batas
Barat	Desa Tajur Kecamatan Citeureureup	Sungai Cileungsi

Tabel 2.3 Batas Wilaya Desa Cibadak

Sumber : Kelurahan Sukamakmur

2. Luas Wilayah dan Penggunaannya

NO	PENGUNAAN	LUAS (HA2)
1	Pemukiman	250
2	Persawahan	655
3	Ladang, Kebun, Huma, Tegalan	1.101,4
4	Empang	1
5	Jalan	6

6	Pasilitas Pemerintahan	0,1
7	Pasilitas Pendidikan	1,5
8	Sarana Ibadah	2
9	Kehutanan	300
10	Sarana Olah Raga	1
11	Lainnya	82
J U M L A H		2.400

Tabel 2.4 Luas Wilaya dan Pembangunan Desa cibadak

Sumber : Kelurahan Sukamakmur

3. Jarak Tempuh

JARAK KE :	JARAK TEMPUH
Ibu Kota Negara	60 KM
Ibu Kota Provinsi	120 KM
Kabupaten	20 KM
Kecamatan	12 KM
Pusat Fasiltas Terdekat	10 KM

Tabel 2.5 Jarak Tempuh

Sumber : Kelurahan Sukamakmur

2.1.5.3 Program Mahasiswa KKN

Dalam pelaksanaan program Mahasiswa KKN Universitas Negeri Jakarta di Desa Wargajaya, Desa Pabuaran dan Desa Cibadak khususnya pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Program Studi Tata Busana, program kerja mahasiswa di arahkan pada pembinaan kegiatan PKK untuk memberikan pelatihan di antaranya sebagai berikut.

No	Nama Program	Nama Desa		
		Wargajaya	Pabuaran	Cibadak
1	Membuat Gamis		√	√
2	Membuat Pola Rok	√		
3	Membuat Bros	√	√	√
4	Membuat Jepitan	√	√	√

Table 2.6 kegiatan Program KKN

1. Membuat pola dasar, dan bagaimana cara membuat baju gamis mulai dari pola dasar, merubah pola dan pecah pola, sampai memotong bahan dan menjahit.

Pola Busana

Pola sangat penting artinya dalam membuat busana. Tanpa pola, memang suatu pakaian dapat dibuat, tetapi hasilnya tidaklah sebagus yang diharapkan. Dapat pula diartikan bahwa pola-pola pakaian yang berkualitas akan menghasilkan busana yang enak dipakai, indah dipandang dan bernilai tinggi, sehingga akan tercipta suatu kepuasan bagi sipemakai.

Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Selanjutnya Tamimi (1982:133) mengemukakan pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar. Tanpa pola pembuatan busana tidak akan terujut dengan baik, maka dari itu jelaslah bahwa pola memegang peranan penting di dalam membuat busana.

Bagaimanapun baiknya desain pakaian, jika dibuat berdasarkan pola yang tidak benar dan garis-garis pola yang tidak luwes seperti lekukan kerung lengan, lingkaran leher, maka busana tersebut tidak akan enak dipakai. Pendapat ini didukung oleh Sri Rudiati Sunato (1993:6) fungsi pola ini sangat penting bagi seseorang yang ingin membuat busana dengan bentuk serasi mengikuti lekuk-lekuk tubuh, serta membuat potongan-potongan lain dengan bermacam-macam model yang dikehendaki. Maka dari itu jelaslah bahwa di dalam membuat busana sangat diperlukan suatu pola, karena dengan adanya pola, akan dapat mempermudah para pencinta busana untuk mempraktekkan kegiatan jahit menjahit secara tepat dan benar. Sebaliknya jika dalam membuat busana tidak menggunakan pola, hasilnya akan mengecewakan. Hal ini didukung oleh pendapat Porrie Muliawan (1985:1) tanpa pola, pembuatan

busana dapat dilaksanakan tetapi kup dari busana tersebut tidak akan memperlihatkan bentuk feminim dari seseorang.

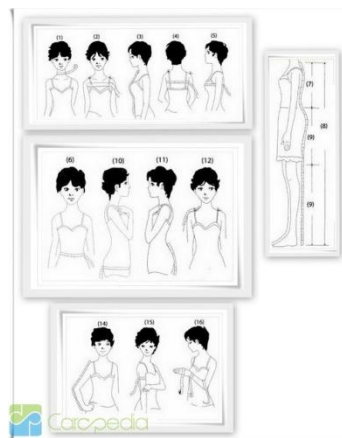
Dengan demikian pola merupakan suatu yang penting dalam pembuatan busana. Jika pola busana digambar dengan benar berdasarkan ukuran badan seseorang yang diukur secara cermat, maka busana tersebut mestinya sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran yang diambil tidak tepat, menggambar pola juga tidak benar, maka hasil yang didapatkan akan mengecewakan. Dengan demikian untuk mendapatkan busana yang baik dan sesuai dengan desain, maka setiap sub sistem di atas haruslah mendapat perhatian yang sangat penting dan serius.

Berikut ini adalah tahapan cara menjahit pakaian (Wanita) :

1. Mengukur

Langkah pertama dalam menjahit pakaian adalah mengukur.

Berikut ini adalah bagian-bagian yang harus diukur untuk menjahit pakaian:



Gambar 2.1 mengukur tubuh

2. Menggambar Pola

Bagian ukuran yang diperlukan :

Lingkar badan

1. Lingkar leher
2. Lingkar pinggang
3. Lebar bahu
4. Panjang dada
5. Lebar dada
6. Panjang punggung
7. Lebar Punggung
8. Panjang sisi
9. Tinggipuncak
10. Jarak payudara (untuk wanita)

3. Memotong Pola

Cara memotong pola adalah sebagai berikut:

- Letakkan pola badan depan pada lipatan k
- Letakkan pola badan belakang dan lengan pada sisi kain yang lain
- Gunting bahan tepat pada pola (tidak usah diberi kelebihan ukuran)



Gambar 2.2 meletakkan pola

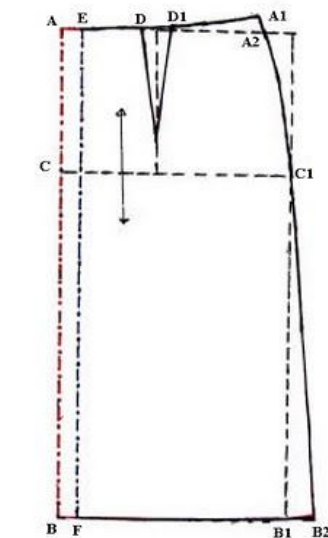
4. Menjahit

Berikut ini adalah metode dan cara menjahit:



Gambar 2.3 langkah-langkah menjahit gamis

2. Membuat pola rok dasar



Gambar Pola rok muka dan belakang

Gambar 2.4 pola dasar rok

Keterangan pola rok muka

Menggambar pola rok dimulai dari titik A.

$A - B = \text{panjang rok.}$

$A - C = \text{tinggi panggul.}$

$A - A1 = \frac{1}{4} \text{ lingkaran pinggang ditambah } 4 \text{ cm (} 3 \text{ cm untuk besar lipit kup, } 1 \text{ cm untuk membedakan ukuran pola muka dengan pola belakang).}$

$A1 - A2 = 1,5 \text{ cm.}$

Hubungkan A dengan A1 seperti gambar (garis pinggang).

$A - D = \frac{1}{10} \text{ lingkaran pinggang.}$

$D - D1 = 3 \text{ cm.}$

Pada garis tengah antara D dan D1 dibuat garis lurus sampai batas garis C dengan C1(garis panggul).

$D - D1 = 12 \text{ cm.}$

$C - C1 = \frac{1}{4} \text{ lingkaran panggul ditambah } 1 \text{ cm.}$

$B - B1 = C - C1.$

$B1 - B2 = 3 \text{ cm.}$

$B2 - B3 = 1,5 \text{ cm.}$

Hubungkan A1 dengan C1 membentuk garis pinggul dan dari C1 ke B3.

Hubungkan B dengan B3 seperti gambar (garis bawah rok).

Keterangan pola rok belakang

Menggambar pola rok bagian belakang sama dengan cara menggambar pola rok bagian muka. Bedanya hanya terletak pada ukuran lingkaran pinggang dan

lingkar panggul. Ukuran lingkar pinggang dan ukuran lingkar panggul pola bagian muka lebih besar 2 cm dari pada pola bagian belakang.

Tetapi bentuk garis sisi, garis pinggang dan garis bawah rok sama dengan pola rok bagian muka. Untuk itu maka pola rok bagian belakang dibuat dari pola rok bagian muka. Untuk membedakannya cukup dengan memindahkan garis tengah muka sebesar 2 cm dengan cara mengukur dari A ke E sama dengan dari B ke F yaitu 2 cm, hubungkan titik E dengan F dengan garis lurus (garis tengah belakang).

3. Membuat kerajinan tangan seperti membuat Bros, Jepitan Rambut, dan Kalung.

Kerajinan Tangan

Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.

Kerajinan Tangan memiliki dua fungsi yaitu Fungsi Pakai dan Fungsi Hias.

- a. Fungsi Pakai adalah Kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda kerajinan tersebut dan memiliki keindahan sebagai tambahan agar menjadi menarik.
- b. Fungsi Hias adalah Kerajinan yang hanya mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan guna dari barang tersebut.



Gambar 2.5 Bros

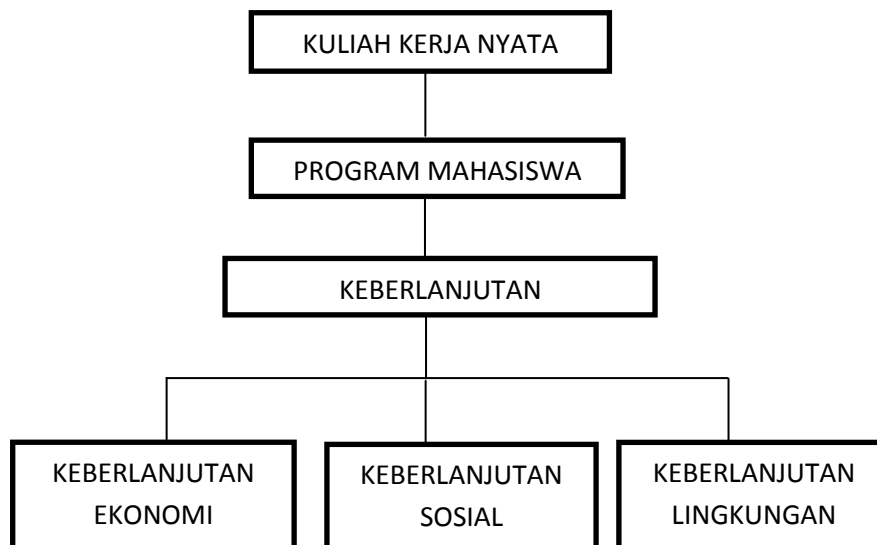


Gambar 2.6 Jepitan Rambut

2.1.5.4 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu bagian dari LKMD. Sasarannya adalah agar kaum wanita desa aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan desa. PKK harus diketahui oleh istri kepala desa yang sekaligus sebagai ketua II LKMD. Tujuan dari organisasi tersebut dalam rangka membina mengembangkan kesejahteraan keluarga lahir dan batin. Bidang pembinaan kesejahteraan keluarga yaitu terdiri dari Pengamalan pancasila, Gotong royong, Pangan, Sanddang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan hidup berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat.

2.2 Kerangka Berfikir



Gambar 2.7 Skema alur fikir

Dalam pemilihan mata kuliah yang ada di Universitas Negeri Jakarta terdapat 2 macam pilihan yaitu mata kuliah wajib ditempuh yang berasal dari jurusan yang kita pilih dan mata kuliah tidak wajib ditempuh. Pada mata kuliah wajib ditempuh harus dipenuhi bila ingin lulus. Sedangkan mata kuliah tidak wajib ditempuh boleh dijalankan ataupun tidak sesuai dengan keinginan mahasiswa.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, perguruan tinggi (dosen pembimbing lapangan) dan pemerintah daerah. Pada pelaksanaannya mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang dimiliki untuk diberikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Disamping itu berbagai masalah yang ada di masyarakat dipecahkan dengan menggunakan jalan diantaranya melalui pendidikan dan penelitian yang telah dipelajari di bangku akademik perguruan tinggi.

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk mengembangkan keilmuan mahasiswa di masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang memiliki keahlian dalam bidang keterampilan khususnya pada mahasiswa program studi Tata busana jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, harus dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah untuk diterapkan pada masyarakat sebagai bekal di kehidupannya sehari-hari dan dapat mengembangkan kreativitas bagi masyarakat khususnya bagi para ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta khususnya di bidang Tata Busana jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga memberikan pelatihan-pelatihan dasar seperti membuat Gamis, membuat pola Rok, dan kerajinan tangan seperti jepitan rambut, dan bros yang terbuat dari perca kain. Dilihat dari tujuan KKN yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat, alangkah baiknya program yang diberikan dapat berlanjut setelah kepulangan mahasiswa. Dalam hal ini terlihat sangat jelas bahwa program Kuliah Kerja Nyata sangat memberikan manfaat dan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik contohnya seperti perubahan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang keberlanjutan program KKN di Desa Wargajaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional, tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keberlanjutan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di tiga Desa yaitu Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran, pada bulan September 2015 - Januari 2016. Pemilihan ke 3 Desa ini dipilih karena pernah di jadikan sebagai tempat kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini, penelitian ini di tunjukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki¹⁸. Penelitian deskriptif yang dilakukan di sini yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dari ibu-ibu yang pernah mengikuti kegiatan KKN di desa Wargajaya, desa cibadak, dan desa pabuaran.

¹⁸ Ibnu Hadjar, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi¹⁹. Dalam pengertian lain variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁰. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu survei keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata di desa Wargajaya, desa Pabuaran, dan desa Cibadak.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap suatu variabel dalam bentuk yang bisa diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti²¹. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu tentang keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata. Keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata dalam penelitian ini dilihat dari keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, keberlanjutan lingkungan.

3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah keseluruhan objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu²². Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai test, atau

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hal. 116

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61

²¹ Ronny Kountur. D.M.S.Ph, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2007) hal. 97

²² Budi Hermawan, *Metodologi Penelitian pendekatan praktis untuk aplikasi dibidang bisnis*, hlm 53

pristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian²³. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di desa Wargajaya, desa Pabuaran, dan desa Cibadak yang mengikuti kegiatan program kerja mahasiswa KKN yang berjumlah 100 Orang .

Sampel adalah bagian dari populasi. Adapun sampel, menurut Sugiyono (2007:62), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Simple Random Sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi²⁴. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu karena pengambilan respondenya secara acak tanpa memperhatikan starata oleh karena itu pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan table penentuan jumlah sampel dengan menggunakan table pada taraf kesalah 5%. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di desa Wargajaya, desa Pabuaran, dan desa Cibadak yang pernah mengikuti kegiatan program kerja mahasiswa KKN..

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati²⁵.Instrument penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

²³ M. Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, statistik Pendidikan, (Bandung : Pustaka Setia, 2000) hlm.24

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 120

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.148

sehingga lebih mudah diolah²⁶. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti²⁷.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket, angket berfungsi sebagai alat pengumpulan data, karena dapat menyaring data-data yang diinginkan dalam waktu singkat, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yang dijawabnya²⁸. Selain itu dapat diperoleh data yang objektif tentang keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata Desa Wargajaya, Desa Pabuaran, Desa Cibadak.

Intrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner terdiri dari kuesioner pertanyaan terbuka dan kuesioner pertanyaan tertutup.²⁹ Kuesioner atau angket yang dibuat berdasarkan pedoman skala Likert, skala tipe ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³⁰ Dalam pengisian kuesuiner pertanyaan tertutup dengan menggunakan pengukuran skala likert, jawaban yang diberikan kepada responden telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dalam bentuk Sangat setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Beberapa pertanyaan tertutup dilengkapi pertanyaan terbuka untuk melengkapi semua data. Penyusunan kuesioner atau angket berdasarkan indikator dari aspek yang dinilai dan dijabarkan kedalam setiap pertanyaan, selanjutnya dari masing-masing indikator dikembangkan item-item pertanyaan yang mewakili indikator-indikator tersebut sehingga tersusunlah instrument penelitian. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam table berikut:

²⁶ Sugiyono, Op. Cit, h.160

²⁷ Sugiyono, Op. Cit, h.92

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.124

²⁹ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei (Jakarta: LP3ES, 1985), h. 176

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.134

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah
Keberlanjutan Program Kuliah Kerja Nyata	Keberlanjutan Ekonomi	Sumber Daya	1, 2, 3, 4,	6
		Manusia	5, 6,	
		Sumber Daya	7, 8, 9, 10,	5
		Modal	11	
	Keahlian	12, 13, 14,	4	
	Kewirausahaan	15		
	Keberlanjutan Sosial		16, 17, 18,	4
		Sikap	19	
		Presepsi	20, 21, 22,	3
Keberlanjutan Lingkungan		23, 24, 25,	4	
		26		
JUMLAH				26

Tabel 3.1 Kisi-kisi

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

Tujuan dilakukan uji persyaratan instrumen adalah untuk mendapatkan nilai keabsahan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) dari seluruh pertanyaan yang hendak dijadikan alat ukur dalam penelitian. Keabsahan instrumen merupakan tingkat kesesuaian alat ukur dengan apa yang ingin diukur, sedangkan keterandalan instrumen adalah konsistensi, stabilitas, kepercayaan dan daya

prediksi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut. Dengan demikian instrumen-instrumen tersebut dapat menjangkau data untuk mengungkapkan tujuan penelitian.

1. Uji Validitas Instrument

Validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut sudah sesuai dengan isi dan variabel yang diinginkan. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah³¹. Uji validitas penelitian yang digunakan adalah validitas konstruk (construct validity) yaitu setelah instrument di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli untuk diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.³²

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas yaitu tingkat kemantapan suatu alat ukur, reabilitas juga berarti dapat diandalkan dan hasilnya dapat diramalkan³³. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Setelah pertanyaan sudah valid semua, analisis dilanjutkan uji reabilitas yang hasil perhitungan uji reabilitasnya menggunakan SPSS³⁴. Uji reabilitas instrument dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 30 orang responden yaitu ibu-ibu di Desa Warga Jaya, Desa Pabuaran, dan Desa Cibadak yang pernah mengikuti kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, uji reabilitas yang dilakukan

³¹ Suharsimi Arikunto, prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 144-145

³² ³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.177

³³ Marsi singrimbun & Sofian Efendi, (Metode Penelitian Survei), h.13

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.182

menggunakan perhitungan Alpha Cronbach. Keputusannya adalah bila r Alpha $> r$ hitung, maka pernyataan tersebut reliable. Kuesioner berupa pernyataan dengan jumlah pernyataan tertutup 26 butir dan 4 pertanyaan terbuka.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2005:129).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengedarkan angket kepada responden, ibu-ibu Desa Wargajaya, Desa Pabuaran, dan Desa Cibadak. Tahap-tahap pengumpulan data mencakup :

1. Bertemu dengan responden yang sudah di tentukan (Ibu-ibu Desa wargajaya, Cibadak, dan Pabuaran yang mengikuti kegiatan Program kerja mahasiswa KKN)
2. Melaksanakan Pengambilan data (Wawamcara)
3. Melakukan pengumpulan data (Angket/Kuesioner).

3.10 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan analisis deskriptif kuantitatif. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS.

BAB IV

4.1 Deskripsi Data

Sesuai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran, pengambilan data menggunakan instrument berupa angket.

Hasil dari jawaban responden pada angket yang telah diberikan kepada 78 orang ibu-ibu Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran, dengan jumlah pernyataan butir yang telah dikelompokkan sesuai dengan indikator penelitian yang sudah ditentukan. Setelah mendapatkan data hasil penelitian dari penyebaran kuesioner selanjutnya data diolah dengan menggunakan program SPSS.

4.2 Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah di konsultasikan kepada 2 dosen ahli.

2. Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas yang telah di ujikan kepada 30 orang responden, dari perhitungan rumus di Microsoft Excel 26 butir pernyataan, 3 butir pernyataan Drop.

Berikut Data Hasil Uji Coba Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Kuliah Kerja Nyata :

No. Butir	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	114	438	2590	225508	9891	0.512	0.361	Valid
2	104	368	2590	225508	9043	0.539	0.361	Valid
3	97	319	2590	225508	8424	0.491	0.361	Valid
4	99	339	2590	225508	8663	0.758	0.361	Valid
5	92	288	2590	225508	7945	0.022	0.361	Drop
6	104	378	2590	225508	9078	0.545	0.361	Valid
7	103	363	2590	225508	8972	0.596	0.361	Valid
8	91	283	2590	225508	7931	0.648	0.361	Valid
9	100	348	2590	225508	8766	0.794	0.361	Valid
10	112	430	2590	225508	9747	0.517	0.361	Valid
11	113	443	2590	225508	9862	0.585	0.361	Valid
12	104	370	2590	225508	9059	0.598	0.361	Valid
13	112	424	2590	225508	9718	0.460	0.361	Valid
14	103	367	2590	225508	8929	0.230	0.361	Drop
15	93	307	2590	225508	8158	0.684	0.361	Valid
16	93	303	2590	225508	8115	0.514	0.361	Valid
17	100	344	2590	225508	8704	0.496	0.361	Valid
18	113	433	2590	225508	9830	0.628	0.361	Valid
19	107	391	2590	225508	9324	0.646	0.361	Valid
20	98	326	2590	225508	8496	0.334	0.361	Drop
21	84	250	2590	225508	7318	0.393	0.361	Valid

22	118	466	2590	225508	10223	0.598	0.361	Valid
23	69	175	2590	225508	6028	0.403	0.361	Valid
24	81	229	2590	225508	7079	0.614	0.361	Valid
25	83	243	2590	225508	7244	0.491	0.361	Valid
26	103	361	2590	225508	8961	0.580	0.361	Valid

4.3 Analisis Deskriptif Data Perbutir Pernyataan

Data ini diperoleh melalui kuesioner tentang keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata di tiga desa, yang diberikan kepada 48 orang responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 23 butir.

Brikut ini adalah deskripsi hasil data perbutir pernyataan :

Table Pernyataan 4.1 Program KKN meningkatkan keterampilan

Valid	Percent
Setuju	18,8 %
Sanagat Setuju	81,3 %
Total	100 %

Berdasarkan data diata menyatakan bahwa 100% responden menyatakan kesetujuannya bahwa program Kuliah Kerja Nyata meningkatkan keterampilan mereka.

Table Pernyataan 4.2 Ilmu yang di dapat dari program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.

Valid	Percent
Setuju	52,1 %
Sanagat Setuju	47,9 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 100% responden menyatakan kesetujuannya bahwa ilmu yang di dapat dari program Kuliah Kerja Nyata dapat mendorong mereka untuk menerapkan kembali program yang telah diberikan.

Table Pernyataan 4.3 Pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.

Valid	Percent
Setuju	75,0 %
Sanagat Setuju	25,0%
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 100% responden menyatakan kesetujuannya bahwa pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Table Pernyataan 4.4 Keterampilan yang anda dapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar anda.

Valid	Percent
Tidak Setuju	12,5 %
Setuju	47,9 %
Sangat Setuju	39,6 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 87,5% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 12,5% menyatakan tidak setuju bahwa keterampilan yang didapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia disekitar mereka.

Table Pernyataan 4.5 Program KKN memberikan wawasan baru

Valid	Percent
Tidak Setuju	18,8 %
Setuju	22,9 %
Sangat Setuju	58,3 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 81,2% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 18,8% menyatakan tidak setuju bahwa program KKN memberikan wawasan baru untuk mereka.

Table Pernyataan 4.6 Sumber modal merupakan hal yang sangat penting

Valid	Percent
Tidak Setuju	4,2 %
Setuju	54,2 %
Sangat Setuju	41,6 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 95,8% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 4,2% menyatakan tidak setuju bahwa sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk mereka.

Table Pernyataan 4.7 Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal

Valid	Percent
Tidak Setuju	12,5 %
Setuju	70,8 %
Sangat Setuju	16,7 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 87,5% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 12,5% menyatakan tidak setuju bahwa program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal (penghasilan) yang baru untuk mereka.

Table Pernyataan 4.8 Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.

Valid	Percent
Tidak Setuju	16,7 %
Setuju	39,6 %
Sangat Setuju	43,7 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 83,3% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 16,7% menyatakan tidak setuju bahwa modal dari segi barang yang di persiapkan untuk kelangsungan program KKN sangat mencukupi.

Table Pernyataan 4.9 Sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN.

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	4,2 %
Setuju	20,8 %
Sangat Setuju	75,0 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 95,8% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 4,2% menyatakan tidak setuju bahwa sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN

Table Pernyataan 4.10 Pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	8,3 %
Setuju	4,2 %
Sangat Setuju	87,5 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 91.7% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 8,3% menyatakan tidak setuju bahwa pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.

Table Pernyataan 4.11 Ilmu yang didapat dari program KKN, membuat responden mampu untuk berwirausaha.

Valid	Percent
Tidak Setuju	4,2 %
Setuju	43,8 %
Sangat Setuju	52,0 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 95,8% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 4,2% menyatakan tidak setuju bahwa ilmu yang di dapat dari program KKN, membuat mereka mampu untuk berwirausaha.

Table Pernyataan 4.12 Pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian untuk membuka usaha.

Valid	Percent
Setuju	33,3 %
Sanagat Setuju	66,7 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 100% responden menyatakan kesetujuannya bahwa Pengetahuan dan keterampilan yang di dapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian mereka untuk membuka usaha.

Table Pernyataan 4.13 Responden semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.

Valid	Percent
Tidak Setuju	29,2 %
Setuju	35,4 %
Sangat Setuju	35,4 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 70,8% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 29,2% menyatakan tidak setuju bahwa mereka semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.

Table Pernyataan 4.14 Setelah mengikuti kegiatan KKN responden sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada dirinya.

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	4,2 %
Tidak Setuju	10,4 %
Setuju	58,3 %
Sangat Setuju	27,1 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 85,4% responden menyatakan kesetujuannya walaupun sisanya 14,6% menyatakan ketidak setujuannya bahwa setelah mengikuti kegiatan KKN responden sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada mereka.

Table Pernyataan 4.15 Setelah mengikuti kegiatan KKN responden termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.

Valid	Percent
Tidak Setuju	8,3 %
Setuju	52, 1 %
Sangat Setuju	39,6 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 91,7% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 8,3% menyatakan tidak setuju bahwa setelah mengikuti kegiatan KKN responden termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.

Table Pernyataan 4.16 Program KKN membuat responden termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.

Valid	Percent
Tidak Setuju	4,1 %
Setuju	16,7 %
Sangat Setuju	79,2 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 95,9% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 4,1% menyatakan tidak setuju bahwa Program KKN membuat mereka termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.

Table Pernyataan 4.17 Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan responden saat ini

Valid	Percent
Tidak Setuju	4,2 %
Setuju	35,4 %
Sangat Setuju	60,4 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 95,8% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 4,2% menyatakan tidak setuju bahwa Program KKN sangat memberikan dampak yang positif bagi responden.

Table Pernyataan 4.18 Program KKN membuat lebih mandiri.

Valid	Percent
Tidak Setuju	35,4 %
Setuju	43,8 %
Sangat Setuju	20,8 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 64,6% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 35,4% menyatakan tidak setuju bahwa Program KKN membuat mereka menjadi lebih mandiri.

Table Pernyataan 4.19 Pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru.

Valid	Percent
Setuju	8,3 %
Sangat Setuju	91,7 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 100% responden menyatakan bahwa pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru pada diri mereka.

Table Pernyataan 4.20 Program KKN di lingkungan responden, tidak membuat lingkungan responden menjadi lebih baik.

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	2,1 %
Tidak Setuju	72,9
Setuju	8,3%
Sangat Setuju	16,7%
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 25% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 75% menyatakan ke tidak setujuannya bahwa program KKN di lingkungan mereka, tidak membuat lingkungan responden menjadi lebih baik.

Table Pernyataan 4.21 Program KKN, membantu perbaikan di lingkungan responden.

Valid	Percent
Tidak Setuju	35,4 %
Setuju	53,6 %
Sangat Setuju	8,3 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 64,6% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 35,4% menyatakan tidak setuju bahwa program KKN membantu perbaikan di lingkungan mereka.

Table Pernyataan 4.22 Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan.

Valid	Percent
Tidak Setuju	35,4 %
Setuju	47,9 %
Sangat Setuju	16,7 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 64,6% responden menyatakan kesetujuannya walaupun 35,4% menyatakan tidak setuju bahwa program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan mereka.

Table Pernyataan 4.23 Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar responden.

Valid	Percent
Setuju	56,3 %
Sangat Setuju	43,8 %
Total	100 %

Berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 100% responden menyatakan kesetujuannya bahwa program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar mereka.

4.4 Analisis Deskriptif Data Per Indikator

Deskriptif data per indikator terdiri dari 3 indikator yaitu indikator keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

Table 4.24 Indikator Keberlanjutan Ekonomi

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	2,1 %
Tidak Setuju	14,6 %
Setuju	77,1 %
Sangat Setuju	6,7 %
Total	100 %

Keberlanjutan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu merupakan kegiatan untuk menaikkan pendapatan pada saat ini tanpa mengurangi kesempatan dimasa mendatang. Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu 23 butir pernyataan, yang terdiri dari 3 sub indikator di antaranya Sumber daya

manusia, Sumber daya modal dan keahlian kewirausahaan. Keterangan berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 83,3% responden menyatakan kesetujuannya dan sisanya 16,7% menyatakan ketidak setujuannya bahwa keberlanjutan ekonomi merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik, menciptakan sumber daya modal yang mencukupi dan keahlian kewirausahaan yang baru untuk mereka.

Tabel 4.25 Indikator Keberlanjutan Sosial

Valid	Percent
Tidak Setuju	20,8 %
Setuju	72,9 %
Sangat Setuju	6,3 %
Total	100%

Keberlanjutan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perubahan sikap pada pribadi masing-masing orang agar dapat memberikan interaksi yang baik terhadap semua manusai . Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu 6 butir pernyataan, yang terdiri dari 2 sub indikator di antaranya sikap dan presepsi. Keterangan berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 79,2% responden menyatakan kesetujuannya dan sisanya 20,8% menyatakan ketidak setujuannya bahwa sikap atau rasa untuk kecenderungan bertinda atau bertingkah laku untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik.

Tabel 4.26 Indikator Keberlanjutan Lingkungan

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	2,1 %
Tidak Setuju	4,1 %
Setuju	50,0 %
Sangat Setuju	43,8 %
Total	100%

Keberlanjutan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu merupakan kegiatan tentang pengelolaan sumber daya untuk melestarikan fungsi ekosistem sebagai penopang kehidupan. Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu 4 butir pernyataan. Keterangan berdasarkan data diatas menyatakan bahwa 93,8% responden menyatakan kesetujuannya dan sisanya 6,2% menyatakan ketidak setujuannya bahwa keberlanjutan lingkungan dapat mengelola sumber daya yang ada untuk melestarikan fungsi ekosistem sebagai penopang kehidupan.

4.5 Analisis Deskriptif Data Per Variabel

Table 4.27 Per Variabel

Valid	Percent
Sangat Tidak Setuju	4,2 %
Tidak Setuju	14,6 %
Setuju	77,1 %
Sangat Setuju	4,2 %
Total	100%

Data di atas menyatakan bahwa 81,3% menyatakan kesetujuannya bahwa program KKN memberikan manfaat yang besar bagi warga sekitar Desa Warga

Jaya, Desa Cibadak dan Desa Pabuaran, hal ini di perkuat dengan pengisian angket 23 butir pernyataan yang di sebar kepada 48 orang responden. Tetapi dari pengisian angket tersebut terdapat jawaban-jawaban responden yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Berikut jawaban yang peneliti dapat pada saat ke lapangan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada 3 indikator yaitu keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan lingkungan bahwa keberlanjutan program KKN setelah di tinggalkan, memperlihatkan makna yang sangat positif, menurut mereka materi KKN berguna, menambah wawasan, menambah keterampilan dan memberikan motivasi untuk berwirausaha. Namun pada kenyataannya tidak demikian, tidak ditemukan warga atau warung-warung yang menerapkan KKN sebagai usaha. Alasan yang di kemukakan mereka bahwa KKN belum menumbuhkan rasa keberanian masyarakat untuk membuka usaha, kurangnya wawasan luas untuk mengaplikasikan kegiatan KKN, tidak adanya modal yang cukup untuk membuka usaha, barang-barang yang diperlukan sulit di dapat karena lokasi yang terlalu jauh, tidak tahu cara pemasarannya dan tidak adanya waktu karena sibuk dengan pekerjaan sehari-harinya.

4.5 Kelemahan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan secara optimal dengan memberikan kejelasan tentang keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata. Namun masih terdapat banyak kelemahan didalamnya. Kelemahan-kelemahan penelitian tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pengisian angket oleh responden diharapkan apa adanya, namun masih ada sebagian responden mengisi jawaban dengan asal-asalan dan bertanya kepada temannya.
2. Pengisian angket oleh responden asal karena tidak terbukti kebenarannya, karena pada saat peneliti kelapangan tidak ada kegiatan atau implementasi dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 48 Orang responden di Desa Warga Jaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program KKN yang telah diberikan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta memberikan manfaat, menambah wawasan, menambah keterampilan dan memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada masyarakat desa. Keseluruhan data yang telah diperoleh dari hasil perhitungan SPSS, bahwa hasil dari indikator keberlanjutan Ekonomi sebesar 83,3% responden menyatakan kesetujuannya bahwa keberlanjutan ekonomi merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik, menciptakan sumber daya modal yang mencukupi dan keahlian kewirausahaan yang baru untuk mereka, indikator keberlanjutan sosial sebesar 79,2% responden menyatakan kesetujuannya bahwa sikap atau rasa untuk kecenderungan bertindak atau bertingkah laku untuk menciptakan suatu hal yang lebih baik dan pada indikator keberlanjutan Lingkungan sebesar 93,8% responden menyatakan kesetujuannya bahwa keberlanjutan lingkungan dapat mengelola sumber daya yang ada untuk melestarikan fungsi ekosistem sebagai penopang kehidupan.

Dari hasil ke tiga indikator tersebut telah di hitung sebesar 81,3% menyatakan kesetuju bahwa program KKN sangat bermanfaat, tetapi dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa tidak terlihat program-program KKN yang berlanjut dikarenakan terdapat banyak Kendala-kendala yaitu :

1. Waktu, karena beberapa dari masyarakat yang berlatar belakang profesi sebagai petani.
2. Kurangnya pengetahuan dan kreativitas
3. dan rasa kepercayaan diri untuk melanjutkan program KKN.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah : Ilmu pengetahuan yang di dapat oleh masyarakat desa melalui program Kuliah Kerja Nyata sangat bermanfaat dan menambah keterampilan masyarakat tetapi terdapat beberapa kendala untuk melanjutkan program KKN seperti terhambatnya modal, waktu, dan pengetahuan yang terbatas membuat masyarakat enggan untuk melanjutkan program-program yang telah di berikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian survey keberlanjutan program Kuliah Kerja Nyata yang telah di jabarkan di atas, maka diharapkan.

1. Sebagai mahasiswa yang kreatif di harapkan lebih memaksimalkan program-program yang akan diberikan kepada masyarakat desa agar program yang diberikan dapat melekat dan menjadi bagian di kehidupannya.
2. Kepada pelaksana program Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Jakarta lebih memberi masukan kepada mahasiswa agar program yang diberikan dapat di manfaatkan dan berjalan terus menerus walaupun mahasiswa KKN sudah berganti dari tahun ketahun.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Survei Tentang Keberlanjutan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Wargajaya,
Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah
Keberlanjutan Program Kuliah Kerja Nyata	Keberlanjutan Ekonomi	Sumber Daya Manusia	1, 2, 3, 4, 5, 6,	6
		Sumber Daya Modal	7, 8, 9, 10, 11	5
		Keahlian Kewirausahaan	12, 13, 14, 15	4
	Keberlanjutan Sosial	Sikap	16, 17, 18, 19	4
		Presepsi	20, 21, 22	3
	Keberlanjutan Lingkungan		23, 24, 25, 26	4
		JUMLAH		

Uji Validitas Instrumen Penelitian Dengan Dosen Ahli

Dosenahli I : Vera Utami Gede Putri, S.Pd, M.Ds

Dosenahli II : Cholilawati, S.Pd, M. Pd

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

Keterangan:

S	SETUJU
SS	SANGAT SETUJU
TS	TIDAK SETUJU
STS	SANGAT TIDAK SETUJU

N		S		T	ST
O	PERNYATAAN	S	S	S	S
Sumber Daya Manusia					
1	Proram KKN meningkatkan keterampilan saya.				
2	Ilmu yang di dapatdari program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.				
3	Pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.				
4	Keterampilan yang anda dapat dari program KKN				

	memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar anda.				
5	Untuk saya, program KKN saat ini belum bisa menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kreatif.				
6	Program KKN memberikan wawasan baru untuk saya.				
Sumber Daya Modal					
7	Sumber modal merupakan hal yang sangat penting untuk saya.				
8	Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal yang baru untuk saya.				
9	Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
10	Sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN.				
11	Pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
Keahlian Kewirausahaan					
12	Ilmu yang saya dapat dari program KKN, membuat saya mampu untuk berwirausaha.				
13	Pengetahuan dan keterampilan yang saya dapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian saya untuk membuka usaha.				

14	Pelajaran yang diberikan KKN dapat membentuk peluang usaha baru bagi saya.				
15	Saya semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.				
Sikap					
16	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada diri saya.				
17	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
18	Program KKN membuat saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
19	Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan saya saat ini.				
Presepsi					
20	Menurut saya, kegiatan KKN dapat terus berlanjut.				
21	Program KKN membuat pribadi saya menjadi lebih mandiri.				
22	Pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru pada diri anda.				
Keberlanjutan Lingkungan					
23	Program KKN di lingkungan saya, tidak membuat lingkungan saya menjadi lebih baik.				
24	Program KKN, membantu perbaikan di lingkungan saya.				

25	Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan anda.				
26	Program KKN sangatmemberikandampak yang positifterhadaplingkungansekitarsaya.				

Kegiatan Program KuliahKerjaNyata di DesaWargajaya, DesaCibadak,
danDesaPabuaran

No	Nama Program	NamaDesa		
		Wargajaya	Pabuaran	Cibadak
1	MembuatGamis		√	√
2	MembuatPolaRok	√		
3	Membuat Bros	√	√	√
4	MembuatJepitan	√	√	√

Berilah jawaban pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

NO	PERTANYAAN
27	Program yang diberikan sudah atau belum saya terapkan ?
	Alasannya :
	Faktor penghambat :

28	Program KKN membuat saya lebih mandiri ?
	YA atau TIDAK :
	Alasannya :
29	Apakah ada keberlanjutan dari program KKN ?
	YA atau TIDAK :
	Program manakah yang berlanjut :
	Apakah kegiatan program KKN perlu di tambah ?
30	Apakah ada kendala dari kegiatan KKN ?
	Alasannya :

NAMA :

PEKERJAAN :

Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

Keterangan:

S	SETUJU
SS	SANGAT SETUJU
TS	TIDAK SETUJU
STS	SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Sumber Daya Manusia					
1	Proram KKN meningkatkan keterampilan saya.				
2	Ilmu yang di dapatdari program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.				
3	Pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.				
4	Keterampilan yang anda dapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar anda.				

5	Untuk saya, program KKN saat ini belum bisa menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kreatif.				
6	Program KKN memberikan wawasan baru untuk saya.				
Sumber Daya Modal					
7	Sumber modal merupakan hal yang sangat penting untuk saya.				
8	Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal yang baru untuk saya.				
9	Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
10	Sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN.				
11	Pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
Keahlian Kewirausahaan					
12	Ilmu yang saya dapat dari program KKN, membuat saya mampu untuk berwirausaha.				
13	Pengetahuan dan keterampilan yang saya dapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian saya untuk membuka usaha.				

14	Pelajaran yang diberikan KKN dapat membentuk peluang usaha baru bagi saya.				
15	Saya semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.				
Sikap					
16	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada diri saya.				
17	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
18	Program KKN membuat saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
19	Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan saya saat ini.				
Presepsi					
20	Menurut saya, kegiatan KKN dapat terus berlanjut.				
21	Program KKN membuat pribadi saya menjadi lebih mandiri.				
22	Pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru pada diri anda.				
Keberlanjutan Lingkungan					
23	Program KKN di lingkungan saya, tidak membuat lingkungan saya menjadi lebih baik.				

24	Program KKN, membantu perbaikan di lingkungan saya.				
25	Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan anda.				
26	Program KKN sangatmemberikandampak yang positifterhadaplingkungansekitarsaya.				

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran

No	Nama Program	Nama Desa		
		Wargajaya	Pabuaran	Cibadak
1	Membuat Gamis		√	√
2	Membuat Pola Rok	√		
3	Membuat Bros	√	√	√
4	Membuat Jepitan	√	√	√

Berilah jawaban pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

NO	PERTANYAAN
27	Program yang diberikan sudah atau belum saya terapkan ?
	Alasannya :
	Faktor penghambat :
28	Program KKN membuat saya lebih mandiri ?
	YA atau TIDAK :
	Alasannya :
29	Apakah ada keberlanjutan dari program KKN ?
	YA atau TIDAK :
	Program manakah yang berlanjut :
	Apakah kegiatan program KKN perlu di tambah ?
30	Apakah ada kendala dari kegiatan KKN ?
	Alasannya :

NAMA :

PEKERJAAN :

Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

Keterangan:

S	SETUJU
SS	SANGAT SETUJU
TS	TIDAK SETUJU
STS	SANGAT TIDAK SETUJU

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Sumber Daya Manusia					
1	Proram KKN meningkatkan keterampilan saya.				
2	Ilmu yang di dapat dari program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.				
3	Pengalaman pada saat KKN meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.				
4	Untuk saya, program KKN saat ini belum bisa menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kreatif.				
5	Program KKN memberikan wawasan baru untuk				

	saya.				
Sumber Daya Modal					
6	Sumber modal merupakan hal yang sangat penting untuk saya.				
7	Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal yang baru untuk saya.				
8	Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
9	Sumber daya modal merupakan hal yang sangat penting untuk menerapkan pelajaran dari program KKN.				
10	Pelajaran yang diberikan belum maksimal karena terbatasnya modal berupa barang untuk kelangsungan kegiatan KKN.				
KeahlianKewirausahaan					
11	Ilmu yang saya dapat dari program KKN, membuat saya mampu untuk berwirausaha.				
12	Pengetahuan dan keterampilan yang saya dapat pada saat mengikuti kegiatan KKN belum menumbuhkan rasa keberanian saya untuk				

	membuka usaha.				
13	Saya semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN.				
Sikap					
14	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya sangat merasakan perubahan sikap yang lebih baik pada diri saya.				
15	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
16	Program KKN membuat saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.				
17	Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan saya saat ini.				
Presepsi					
18	Program KKN membuat pribadi saya menjadi lebih mandiri.				
19	Pengalaman yang diberikan KKN merupakan bentuk kreatifitas baru pada diri anda.				
Keberlanjutan Lingkungan					
20	Program KKN di lingkungan saya, tidak membuat lingkungan saya menjadi lebih baik.				

21	Program KKN, membantu perbaikan di lingkungan saya.				
22	Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan anda.				
23	Program KKN sangat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar saya.				

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Wargajaya, Desa Cibadak, dan Desa Pabuaran

No	Nama Program	Nama Desa		
		Wargajaya	Pabuaran	Cibadak
1	Membuat Gamis		√	√
2	Membuat Pola Rok	√		
3	Membuat Bros	√	√	√
4	Membuat Jepitan	√	√	√

Berilah jawaban pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

NO	PERTANYAAN
27	Program yang diberikan sudah atau belum saya terapkan ?
	Alasannya :
	Faktor penghambat :
28	Program KKN membuat saya lebih mandiri ?
	YA atau TIDAK :
	Alasannya :
29	Apakah ada keberlanjutan dari program KKN ?
	YA atau TIDAK :
	Program manakah yang berlanjut :
	Apakah kegiatan program KKN perlu di tambah ?
30	Apakah ada kendala dari kegiatan KKN ?
	Alasannya :

Jawaban Pertanyaan No.1

No	Pertanyaan	jawaban responden	Kesimpulan
1	program yang diberikan sudah atau belum saya terapkan ?	Belum, karena tidak ada kemampuan untuk menerapkannya sendiri terus waktunya juga tidak sempat karena harus bekerja ke sawah	Jawaban dari semua responden merasa ketidak mampuan untuk menerapkan kegiatan dari program KKN, kurangnya rasa percaya diri pada responden dan
	Berikan alasannya dan apa faktor penghambat:	Belum, karena lupa cara membuat keterampilannya.	sebagian besar menyatakan bahwa kesibukan sebagai ibu rumah tangga, bekerja
		Belum, waaktu itu Cuma 3 kali ikutan kegiatan KKN jadi tidak tahu lagi cara pengerjaannya.	sebagai petani, dan ada juga yang mengikuti kegiatan PKK. Oleh karena itu belum memungkinkan untuk
		Belum, karena tidak bisa mengerjakan sendiri kalau tidak ada teman.	menerapkan kegiatan program KKN.

		Belum ada, karena susah kerjaan di rumah banyak dan tidak sempat membuat keterampilan	
		Belum, karena ada program dari PKK yang masih berjalan makanya belum sempat menerapkan program dari KKN.	
		Belum, karena tidak mengerti lagi cara membuat keterampilannya.	
		Belum ada, karna sibuk ke sawah dan mengurus pekerjaan rumah tangga jadi tidak sempat membuat kerajinan tangan.	

		<p>Belum ada karna malas dan juga tidak bisa kalo tidak ada teman yang mau ngerjain bareng.</p>	
		<p>Belum, karena sibuk sama program dari PKK makanya belum sempat bikin kegiatan membuat kerajinan tangan yang di ajarkan oleh mahasiswa.</p>	
		<p>Belum, tetapi Waktu itu iseng-iseng sempet mau mencoba tapi lupa lagi sama cara pembuatannya.</p>	
		<p>Belum ada, karna sibuk ke sawah dan mengurus pekerjaan rumah tangga jadi tidak sempat membuat kerajinan tangan.</p>	

		Belum, karena tidak bisa mengerjakan sendiri kalau tidak ada teman.	
		Belum, karena setiap hari harus kesawah, makanya tidak sempat.	

Jawaban Pertanyaan No.2

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kesimpulan
2	Ya atau Tidak program KKN membuat saya lebih mandiri?	Tidak, alasannya karena program yang diberikan belum maksimal.	Hampir dari semua responden mengatakan setuju program KKN membuat mereka lebih mandiri terutama pada rasa percaya diri, tetapi ada pula yang menjawab tidak setuju karena kurangnya
	Berikan alasannya :	Ya, karena program KKN memberikan wawasan yang baru untuk saya.	

	Ya, karena saya mendapatkan masukan yang positif dari mahasiswa KKN.	pendekatan mahasiswa kepada sebagian warga desa.
	Ya, karena program KKN memberikan wawasan yang baru untuk saya.	
	Tidak, karena saya tidak terlalu dekat dengan mahasiswa KKN walaupun saya suka mengikuti kegiatan.	
	Ya, karena dengan adanya program KKN saya jadi bisa membuat kerajinan tangan, tetapi saya tidak mempunyai modal yang lebih untuk menjual kerajinan tersebut.	
	Tidak membuat saya lebih mandiri karena mahasiswanya kurang	

		<p>memberikan masukan-masukan yang positif.</p>
		<p>Ya, karena dengan adanya program KKN saya jadi bisa membuat kerajinan tangan, tetapi saya tidak mempunyai modal yang lebih untuk menjual kerajinan tersebut.</p>
		<p>Ya, karena saya mendapatkan masukan yang positif dari mahasiswa KKN</p>
		<p>Ya, karena program KKN memberikan wawasan yang baru untuk saya.</p>
		<p>Ya, karena saya sering berinteraksi dengan mahasiswa saya jadi lebih perca diri.</p>

Jawaban Pertanyaan No.3

No	Pertanyaan	Jawaban Responden nomor	Kesimpulan
3	Apakah ada keberlanjutan dari program KKN ?	Tidak ada program KKN yang berlanjut, program KKN kalo bisa di tambah yang lain jangan di ulang-ualng programnya dari tahun ke tahun	Jawaban dari semua responden menyatakan tidak ada program KKN yang berlanjut, karena ketidak inginan responden untuk melanjutkan dan semua
	jika ada program yang berlanjut, sebutkan program apa saja ?	Belum ada program yang berlanjut Karena tidak ada yang menggerkkan dari desa. Program KKN juga harus di tambah dan harus berkesinambungan biar programnya bisa terus berjalan	menyatakan program KKN perlu di tambah dengan kegiatan berwirausaha dan keterampilan yang lebih inovatif agar produknya terus berkembang dan dapat di jual sehingga dapat menambah penghasil masyarakat desa.
	Apakah kegiatan	Tidak ada yang berlanjut, perlu ditambah yang lebih	

	program KKN	inovasi lagi
	perlu	
	ditambah :	
		Tidak ada yang berlanjut, perlu di tambah programnya.
		Belum berlanjut, berikan kegiatan yang lebih sesuai dengan kondisi di desa.
		Tidak berlanjut, program ya perlu di tambah tetapi yang sesua dengan kemampuan masyarakat.
		Tidak ada program KKN yang berlanjut, program KKN kalo bisa di tambah yang lain jangan di ulang- ualng programnya dari tahun ke tahun

		<p>Tidak ada yang berlanjut, karena bahan bakunya tidak ada. Program KKN perlu di tambah dan yang paling penting persiapkan bahan-bahannya.</p>
		<p>Tidak berlanjut, programnya perlu di tambah tetapi yang sesuai dengan kemampuan masyarakat.</p>
		<p>Tidak ada yang berlanjut, perlu ditambah yang lebih inovasi lagi.</p>
		<p>Tidak ada yang berlanjut, perlu di tambah programnya.</p>
		<p>Tidak berlanjut, karena</p>

		<p>sibuk dan program KKN juga perlu di tambah dengan program yang lebih kreatif setiap tahunnya.</p>	
		<p>Tidak berlanjut, karena sibuk bekerja dan program knn juga perlu ditambah dengan kegiatan berdagang untuk menjual produk yang di buat.</p>	
		<p>Tidak ada yang berlanjut, perlu ditambah yang lebih inovasi lagi.</p>	
		<p>Tidak berlanjut, karena sibuk dan program KKN juga perlu di tambah dengan program yang</p>	

		lebih kreatif setiap tahunnya.	
		Tidak ada program KKN yang berlanjut, program KKN kalo bisa di tambah yang lain jangan di ulang-ualng programnya dari tahun ke tahun.	

Jawaban Pertanyaan No.4

No	Pertanyaan	Jawaban Responden nomor	Kesimpulan
4	Apakah ada kendala dari kegiatan KKN, berikan alasan ?	Kendalanya dari program KKN yaitu waktu yang tidak sesuai dengan kegiatan masyarakat.	Jawaban dari semua responden menyatakan bahwa kendalanya adalah waktu yang tidak sesuai dengan kegiatan masyarakat, bahan-bahan yang tidak lengkap untuk melakukan kegiatan
		Untuk mendapatkan bahan bakunya sangat sulit dan jauh dari pasar yang	

	menjual peralatan- peralatan kerajinan tangan.	sehingga apa yang dikerjakan tidak maksimal,
	Kendalanya itu tidak ada mesin jahit untuk membuat busana dan alat yang memadai untuk membuat kerajinan tangan.	
	Mahasiswa KKN kurang mempersiapkan peralatan ² yang di butuhkan untuk kegiatan.	
	Waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masyarakat desa.	
	Sering mendapatkan program yang sama dengan tahun yang lalu.	

		Mahasiswa KKN kurang mempersiapkan peralatan ² yang di butuhkan untuk kegiatan.
		Kendalanya itu tidak ada mesin jahit untuk membuat busana dan alat yang memadai untuk membuat kerajinan tangan.
		Waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masyarakat desa.

Jawaban Responden yang tidak sesuai dengan Pernyataan Pada Angket

1. Indikator Keberlanjutan Ekonomi

No	Soal	Jawaban Angket	Wawancara	Kesimpulan
2	Ilmu yang di dapat dari	Dari 48 orang responden	Setelah peneliti melihat langsung	Kesimpulan dari jawaba

	program KKN mendorong saya untuk menerapkannya kembali.	menyatakan kesetujuannya bahwa ilmu yang di dapat dari program KKN mendorong mereka untuk menerapkan kembali.	ke desa dan bertanya-tanya ternyata tidak ada warga yang menerapkan atau mengaplikasikan program-program dari KKN.	responden pada indikator keberlanjutan ekonomi bahwa program KKN belum menumbuhkan rasa keberanian masyarakat untuk
4	Keterampilan yang anda dapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekitar anda.	Dari 42 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa keterampilan yang di dapat dari program KKN memberikan sumbangan untuk meningkatkan sumber daya	Program-program KKN yang diberikan untuk masyarakat belum meningkatkan kualitas sumber daya manusia.	menerapkan program-program yang diberikan untuk di jadikan sebagai ladang usaha baru untuk mereka, oleh sebab itu belum ada pula peningkatan kualitas sumber

		manusia.		daya manusia.
7	Program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal yang baru untuk saya.	Dari 42 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa program yang diberikan oleh KKN dapat menciptakan sumber daya modal yang baru untuk mereka.	Bahwa tidak adanya pemanfaatan yang dijadikan sebagai sumber daya modal untuk menghasilkan barang dan jasa.	
8	Modal dari segi barang yang di persiapkan oleh program KKN sangat mencukupi untuk	Dari 40 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa barang-barang yang dipersiapkan oleh	Bahwa kurangnya persiapan alat dan bahan untuk mengaplikasikan program yang ingin dijalankan.	

	kelangsungan kegiatan KKN.	program KKN sangat mencukupi untuk kelangsungan kegiatan KKN.	
11	Ilmu yang saya dapat dari program KKN, membuat saya mampu untuk berwirausaha.	Dari 46 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa ilmu yang di dapat dari program KKN membuat mereka mampu berwirausaha.	Bahwa tidak ada warga desa yang berwirausaha melalui program KKN
13	Saya semakin termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha	Dari 34 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa mereka termotivasi untuk	Bahwa tidak ada masyarakat desa yang termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha

	setelah mengikuti kegiatan KKN.	melakukan kegiatan berwirausaha setelah mengikuti kegiatan KKN	setelah mengikuti program KKN.	
--	---------------------------------	--	--------------------------------	--

2. Indikator Keberlanjutan Sosial

No	Soal	Jawaban Angket	Wawancara	Kesimpulan
15	Setelah mengikuti kegiatan KKN saya termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN.	Dari 44 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa setelah mengikuti kegiatan KKN mereka termotivasi untuk melanjutkan kegiatan KKN	Bahwa program KKN tidak menumbuhkan rasa untuk termotivasi masyarakat untuk melanjutkan kegiatan KKN.	Kesimpulan dari jawaban responden pada indikator keberlanjutan sosial bahwa program KKN belum dapat membuat masyarakat menjadi lebih mandiri untuk melanjutkan

				kegiatan KKN setelah program KKN selesai.
18	Program KKN membuat pribadi saya menjadi lebih mandiri.	Dari 31orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa program KKN membuat dirinya menjadi lebih mandiri	Bahwa tidak ada responden yang memandirikan dirinya dengan menerapkan program KKN dan hanya menggantungkan hidupnya sebagai pekerja buruh tani dan sebagai ibu rumah tangga.	

3. Indikator Keberlanjutan Lingkungan

No	Soal	Jawaban Angket	Wawancara	Kesimpulan
21	Program KKN, membantu perbaikan di	Dari 31orang responden menyatakan	Nyatanya tidak ada pelestarian dan pengelolaan	Kesimpulan dari jawaba responden pada

	lingkungan saya.	kesetujuannya bahwa program KKN membantu perbaikan di lingkungan mereka	sumber daya yang ada.	indikator keberlanjutan lingkungan bahwa belum adanya pelestarian dan pengelolaan
22	Program KKN dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan lingkungan anda.	Dari 31 orang responden menyatakan kesetujuannya bahwa program KKN memberikan pengaruh terhadap perubahan lingkungan mereka	Tidak ada yang berubah dari lingkungan mereka selama KKN berlangsung dan setelah kepulangan mahasiswa KKN.	sementara daya manusia dengan cara membuka usaha bersama-sama dari kegiatan KKN.

KEPALA DESA PABUARAN



KEPALA DESA CIBADAK



KEPALA DESA WARGA JAYA



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta 2001

Ahmad fida, Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (semarang: Rineka Cipta 1997)

Buku Panduan Pelaksanaan dan Penelitian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti, 2006

Hartono,J,H. 2004 Metode Penelitian. BPFE Yogyakarta

Moehar Daniel, 2002 Metode Penelitian Sosial Ekonomi Jakarta: Bumi Aksara. Hal.

Masri, Singarimbun. 1996 Metode Penelitian Survei, Jakarta PT.Elek Media Komputindo

Ibnu Hadjar, 1999 *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiyono,2009*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009

Ronny Kountur. D.M.S.Ph, 2007 *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*,Jakarta: PPM

Budi Hermawan, *Metodologi Penelitian pendekatan praktis untuk aplikasi dibidang bisnis*

M. Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *statistik Pendidikan*, 2000 Bandung : Pustaka Setia

Sugiyono, 2012*Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:

PT. Rineka Cipta,

Marsi singrimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*

Sugiyono, 2008 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sumber internet

Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Pers

[http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/29/pedoman-penelitian-](http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/29/pedoman-penelitian-kualitatifstudi-kasus/)

[kualitatifstudi-kasus/](http://waskitamandiribk.wordpress.com/2010/06/29/pedoman-penelitian-kualitatifstudi-kasus/)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



ANISA NURTRIA MUHARANI, lahir di Jakarta, 25 Juli 1991. Anak ke tiga dari empat bersaudara dari bapak Rachman Setya Budi dan ibu Nurisyamsiah. Bertempat tinggal di Komplek. Asrama Yon Ang Air Jl. Ananta 5 No.YH09 Kecamatan. Cilincing Kelurahan. Semper Barat Jakarta Utara.

E-mail	Maharani_anisa@yahoo.co.id
Tlp	081287617546
Fb	Anisamuharani

1996 - 1997	TK Kartika
1997 - 2003	SD Negeri 03 Semper Barat
2003 - 2006	SMP Negeri 114 Jakarta Utara
2006 - 2009	SMK Negeri 33 Jakarta Utara
2009 - 2012	D3 Universitas Negeri Jakarta
2012 - 2016	Universitas Negeri Jakarta Mahasiswi Program Studi Tata BUana, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik